



# LAPORAN TAHUNAN LOKA POM DI KABUPATEN BIMA

**2023**



# DAFTAR ISI

<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	i
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1    Gambaran Umum Institusi.....	1
<b>BAB II</b> .....	6
<b>KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN</b> .....	6
2.1    Lingkungan Eksternal.....	6
A.    Data Umum Wilayah Kerja.....	6
B.    Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota.....	7
2.2    Lingkungan Internal (Kapasitas UPT).....	8
<b>BAB III</b> .....	14
<b>HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN</b> .....	14
3.1    Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat.....	14
A.    Sampling dan Pengujian Produk Obat dan NAPPZA dari DIPA.....	14
3.2    Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional..	19
A.    Sampling dan Pengujian Sampel Obat Tradisional.....	19
B.    Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional.....	20
C.    Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional.....	21
3.2.    Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat Kuasi	22
A.    Sampling dan Pengujian Sampel Obat Kuasi.....	22
B.    Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Kuasi.....	23
3.3    Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Suplemen	
Kesehatan.....	23
A.    Sampling dan Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan.....	23
B.    Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan.....	25
3.4.    Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Kosmetik.....	25
A.    Sampling dan Pengujian Sampel Kosmetik.....	25
B.    Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik.....	27
C.    Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik.....	28
D.    Intensifikasi Pengawasan Kosmetik.....	29
A.    Sampling dan Pengujian Sampel Pangan dan Kemasan Pangan.....	29
B.    Sampling dan Pengujian Pangan Rutin.....	30
C.    Sampling dan Pengujian Pangan Jajanan Anak Sekolah.....	31

D. Sampling dan Pengujian Pangan Fortifikasi .....	31
E. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan .....	31
F. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan .....	33
G. Intensifikasi Pengawasan Bahan Berbahaya yang sering disalahgunakan di dalam pangan .....	33
H. Intensifikasi Pengawasan Pangan dalam Rangka Hari Raya Keagamaan dan Tahun Baru.....	34
3.5 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan .....	35
3.6 Pemantauan Iklan dan Label.....	38
A. Pengawasan Iklan .....	38
B. Pengawasan Label.....	40
3.7 Penyidikan terhadap Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan ...	41
A. Patroli Siber .....	41
B. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan .....	42
C. Operasi Intelijen di Bidang Obat dan Makanan .....	42
D. Operasi Penindakan dan Penyidikan Perkara di Bidang Obat dan Makanan .....	43
E. <i>Trend</i> Kasus Obat dan Makanan periode 2022.....	44
<b>BAB IV</b> .....	49
<b>MASALAH</b> .....	49
<b>BAB V</b> .....	54
<b>KESIMPULAN</b> .....	54
<b>BAB VI</b> .....	56
<b>SARAN</b> .....	56



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Jumlah Kecamatan dan Kelurahan Desa Tiap Kabupaten/Kota ....	6
<b>Gambar 2.2</b> Infrastruktur Loka POM di Kabupaten Bima .....	9

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Luas Wilayah Pengawasan Loka POM di Kab Bima.....	12
<b>Tabel 2.2</b> Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar menurut Kabupaten Kota.....	13
<b>Tabel 2.3</b> Jumlah Sarana UPT Loka POM di Kabupaten Bima.....	13
<b>Tabel 2.4</b> Daftar Meubelair dan Perlengkapan Kantor Loka POM di Kabupaten Bima.....	16
<b>Tabel 2.5</b> Daftar Alat Gelas dan Perlengkapan Laboratorium Loka POM di Kabupaten Bima.....	17
<b>Tabel 2.6</b> Daftar Rapid Test Loka POM di Kabupaten Bima.....	19
<b>Tabel 3.1</b> Target dan Realisasi Sampling Obat Tahun 2022.....	21
<b>Tabel 3.2</b> Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat.....	22
<b>Tabel 3.3</b> Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat.....	22
<b>Tabel 3.4</b> Target dan Realisasi Sampling Kosmetik Tahun 2022.....	25
<b>Tabel 3.5</b> Tabel Target dan Presentase Pendampingan Pelaku Usaha.....	35
<b>Tabel 3.6</b> Daftar Pelaku Usaha yang Dilakukan Pendampingan oleh Loka POM di Kabupaten Bima pada Tahun 2022.....	36
<b>Tabel 3.7</b> Daftar Pelaku Usaha yang Dilakukan Pendampingan oleh.....	36
<b>Tabel 3.8</b> Jumlah kegiatan KIE Obat dan Makanan.....	43
<b>Tabel 3.9</b> Jumlah Pengaduan dan Permintaan Informasi dari Masyarakat.....	46
<b>Tabel 3.10</b> Sarana yang digunakan oleh Masyarakat dalam melakukan Permintaan Informasi dan pengaduan.....	46
<b>Tabel 3.11</b> Profesi Masyarakat yang melakukan Permintaan Informasi dan pengaduan.....	47
<b>Tabel 3.12</b> Permintaan Informasi berdasarkan Komoditi.....	47

**DAFTAR GRAFIK**

<b>Grafik 2.1</b> Jumlah SDM Loka POM di Kabupaten Bima.....	9
<b>Grafik 3.1</b> Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Obat.....	21
<b>Grafik 3.2</b> Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat.....	23
<b>Grafik 3.3</b> Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Obat Tradisional.....	26
<b>Grafik 3.4</b> Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Obat Kuasi.....	28
<b>Grafik 3.5</b> Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Suplemen Kesehatan.....	30
<b>Grafik 3.6</b> Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Kosmetik.....	32
<b>Grafik 3.7</b> Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Pangan.....	37

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karuniaNya Laporan Tahunan Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) di Kabupaten Bima Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan Tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Bima atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Laporan tahunan ini juga diharapkan dapat menyajikan gambaran data dan informasi terkait pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Bima sepanjang Tahun 2023 dan dapat dijadikan sarana dalam memantau dan mengevaluasi capaian kinerja, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh jajaran Loka POM di Kabupaten Bima serta mitra kerja atas hasil-hasil yang dicapai selama Tahun 2023. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan petunjuk kepada kita semua dalam menjalankan tugas demi mewujudkan Visi dan Misi BPOM RI.

Bima, 20 Februari 2024

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan  
di Kabupaten Bima



Basuki Murdi Hartono, SH.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Gambaran Umum Institusi**

Pengawasan di bidang Obat dan Makanan merupakan salah satu upaya perlindungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia dan untuk mendukung daya saing nasional. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, pemerintah memandang perlu didukung penguatan kelembagaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Atas dasar pertimbangan tersebut, Presiden RI Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) pada tanggal 9 Agustus 2017. Menurut Perpres ini, BPOM merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan, dan dipimpin oleh seorang Kepala.

Dalam rangka melaksanakan tugas teknis operasional pengawasan obat dan makanan di Lingkungan BPOM, dibentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang bertugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 5 Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat Makanan (selanjutnya disebut dengan PerBPOM No. 19 Tahun 2023), klasifikasi UPT BPOM terdiri atas Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (Balai Besar POM), Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) dan Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM), dimana klasifikasi ini ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Kepala Badan.

Berdasarkan Pasal 4 PerBPOM No. 19 Tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Bima sebagai salah satu UPT BPOM memiliki tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan

tugas pengawasan obat dan makanan, Unit Pelaksana Teknis BPOM menyelenggarakan fungsi sebagaimana yang termaktub dalam Pasal 4 PerBPOM No. 19 Tahun 2023, yaitu:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Sebagai bagian dari Unit Pelaksana Teknis Badan POM, Visi dan Misi Loka POM di Kabupaten Bima selaras dengan Visi dan Misi Badan POM. Adapun Visi Badan POM yaitu: "Obat dan Makanan Aman Meningkatkan Kesehatan Masyarakat dan Daya Saing Bangsa". Sedangkan untuk mencapai tujuan tersebut di atas, Badan POM menjalankan misi, yaitu:

- a. Meningkatkan sistem pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat;
- b. Mendorong kapasitas dan komitmen pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan;
- c. Meningkatkan kapasitas kelembagaan BPOM.

Terkait dengan budaya organisasi, Loka POM di Kabupaten Bima senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai dasar yang tumbuh dan berkembang serta menjadi ciri khas dan karakter dari suatu organisasi sehingga terpatritasi dalam jiwa dan semangat seluruh anggota organisasi dalam bekerja dan berkarya. Adapun budaya kerja Loka POM di Kabupaten Bima antara lain sebagai berikut:

- a. Profesional, yaitu menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
- b. Integritas, yaitu konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
- c. Kredibilitas, yaitu dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
- d. Kerjasama Tim, yaitu mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
- e. Inovatif, yaitu mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.
- f. Responsif/Cepat Tanggap, yaitu antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

Sebagai upaya dalam mencapai tujuan organisasi sebagaimana yang tertuang dalam visi dan misi Badan POM, berdasarkan Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Bima Tahun 2022-2024, Loka POM di Kabupaten Bima menjalankan kegiatan utama sebagai berikut.

- a) Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) dengan melaksanakan audit Pemeriksaan Sarana Balai (PSB) sarana produksi dalam rangka


sertifikasi pangan, kosmetik dan obat tradisional serta audit dalam rangka sertifikasi CDOB, CPKB dan CPOTB;

- b) Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: pemeriksaan penandaan dan label, pengambilan sampel, pengujian, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- c) Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;
- d) Penegakan hukum melalui kegiatan cegah tangkal, siber, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Dalam menjalankan kegiatan utama berdasarkan rencana strategis di atas, pada Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Bima memiliki kegiatan prioritas yang telah ditetapkan dan dirinci di dalam perjanjian kinerja Loka POM di Kabupaten Bima Tahun 2023 meliputi:

- a. Mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat yang dapat dilihat dari presentase Obat dan Makanan yang memenuhi persyaratan, serta presentase Obat dan Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, serta Presentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat;
- b. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik melalui presentase keputusan/rekomendasi hasil inpeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, serta Persentase UMKM yang memenuhi standar

produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik ;

- c. Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan melalui tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan;
  - d. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan melalui presentase sampel Obat dan Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar;
  - e. Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan;
  - f. Mewujudkan tata kelola pemerintahan UPT yang optimal melalui presentase implementasi rencana aksi reformasi birokrasi di lingkup UPT, serta Nilai AKIP UPT;
  - g. Mewujudkan sumber daya manusia UPT yang berkinerja optimal melalui indeks professional ASN UPT;
  - h. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan melalui Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal; dan
  - i. Mengelola keuangan UPT secara akuntabel melalui Nilai Kinerja Anggaran UPT.
- 

## BAB II

### KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

#### 2.1 Lingkungan Eksternal

##### A. Data Umum Wilayah Kerja

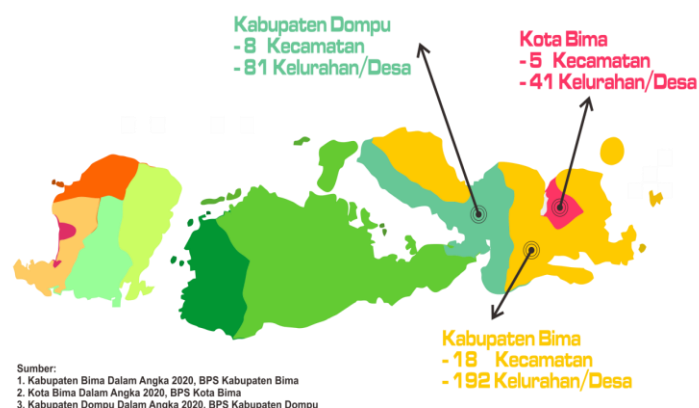
Loka POM di Kabupaten Bima terletak di wilayah Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki cakupan wilayah kerja terdiri dari 2 Kabupaten dan 1 Kota, yaitu Kabupaten Bima, Kota Bima dan Kabupaten Dompu. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2016, total luas wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima sebesar 6921,5 km<sup>2</sup> atau 34,34% dari luas daratan Provinsi Nusa Tenggara Barat, yaitu 20.153,15 km<sup>2</sup>. Luas wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Bima dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 2.1** Luas Wilayah Pengawasan Loka POM di Kab Bima

Kabupaten/Kota	Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase
Kabupaten Bima	4389,4	21,78
Kota Bima	207,5	1,03
Kabupaten Dompu	2324,6	11,53
Total	<b>6921,5</b>	<b>34,34</b>

Jumlah penyebaran kecamatan, kelurahan / desa dan jumlah penduduk di wilayah kerja Loka POM di Kabupten Bima berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi NTB Tahun 2018 seperti pada Gambar 2.1.

**Gambar 2.1** Jumlah Kecamatan dan Kelurahan Desa Tiap Kabupaten/Kota



Jalur transportasi yang digunakan untuk menyusuri wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima adalah jalur darat. Adapun waktu tempuh yang dibutuhkan dari Kantor menuju wilayah kerja yakni berkisar 1 – 2 jam untuk Kota Bima, 1 – 8 jam untuk Kabupaten Dompu dan maksimal 8 jam untuk Kabupaten Bima.

## B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Bima meliputi sarana produksi dan distribusi yang berkaitan dengan sediaan farmasi berupa obat, makanan, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan serta sarana pelayanan kefarmasian. Total jumlah sarana produksi yang diawasi sebanyak 425 (empat ratus dua puluh lima) sarana dan sarana distribusi sebanyak 871 (delapan ratus tujuh puluh satu) sarana. Adapun jumlah sarana yang diawasi oleh Loka POM di Kabupaten Bima dirinci pada Tabel 2.5.

**Tabel 2.2** Jumlah Sarana UPT Loka POM di Kabupaten Bima

No	Jenis Sarana	Dompu	Bima	Kota Bima	Total
<b>Sarana Produksi Obat dan Makanan</b>					
1	UTD	1	1	1	3
2	IRTP	171	123	110	404
3	MD	2	5	8	15
4	Ind Kos	1	0	0	1
5	UMOT/UKOT	0	1	1	2
<b>Sarana Distribusi Obat dan Makanan</b>					
5	DM	79	144	132	355
6	DK	51	92	112	255
7	Klinik Kecantikan	1	0	3	4
8	DOT	6	11	19	36
9	DSK	6	5	10	21
10	PBF	0	0	1	1
11	APT	29	53	47	129
12	TO	6	0	11	17
13	IFP	1	1	1	3
14	RS	2	2	3	7
15	PKM	10	21	7	38
16	Klinik	1	1	3	5

Berdasarkan data dari BPS Nusa Tenggara Barat, cakupan

sekolah yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Bima dengan rincian sebagai berikut,

**Tabel 2.3** Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar menurut Kabupaten Kota Tahun 2020

Kabupaten / Kota	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid Guru
Kabupaten Bima	418	47.997	6.459	7,43
Kota Bima	80	14.801	1.780	8,32
Kabupaten Dompu	217	28.797	3.083	9,34
Total	715	91.595	11.322	

**Tabel 3.4** Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama menurut Kabupaten Kota Tahun 2020

Kabupaten / Kota	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid Guru
Kabupaten Bima	126	23.271	4.284	5,13
Kota Bima	23	6.135	857	7,08
Kabupaten Dompu	63	13.403	1.912	6,68
Total	212	42.809	7.053	

**Tabel 4.5** Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas menurut Kabupaten Kota Tahun 2016

Kabupaten / Kota	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid Guru
Kabupaten Bima	54	19.048	948	20,09
Kota Bima	17	5.547	500	11,09
Kabupaten Dompu	26	9.104	498	18,28
Total	97	33.699	1.946	

## 2.2 Lingkungan Internal (Kapasitas UPT)

Lingkungan internal Loka POM di Kabupaten Bima dapat digambarkan dalam poin-poin sebagai berikut:

### a. Infrastruktur

Dalam rangka mendukung pencapaian efektifitas pengawasan obat dan makanan dan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara optimal, Loka POM di Kabupaten Bima ditunjang dengan fasilitas/infrastruktur yang cukup memadai. Infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Bima dapat dilihat pada Gambar 2.2.

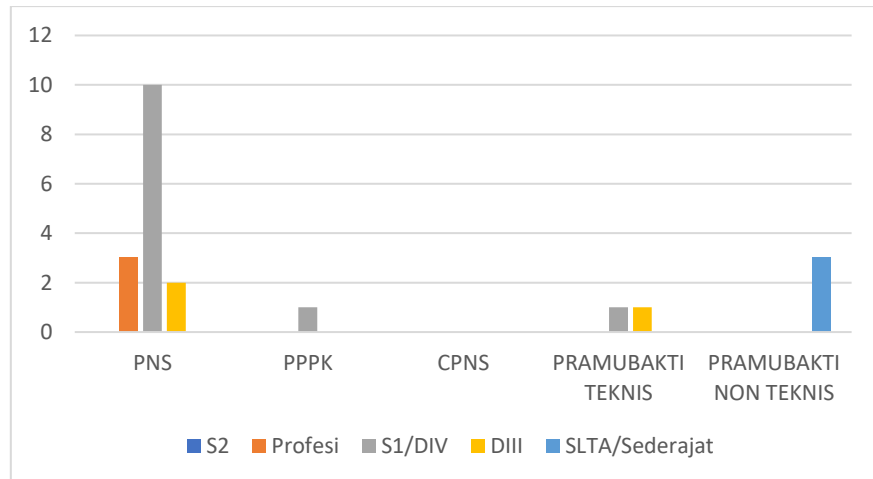
**Gambar 2.2** Infrastuktur Loka POM di Kabupaten Bima



### b. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Loka POM di Kabupaten Bima pada tahun 2023 adalah 21 orang terdiri dari 15 PNS, 1 PPPK, 2 Pramubakti Teknis, dan 3 Pramubakti Non Teknis. Adapun klasifikasi pegawai Loka POM di Kabupaten Bima per 31 Desember 2023 berdasarkan kualifikasi Pendidikan dapat dirinci pada Grafik 2.1.

**Grafik 2.6** Jumlah SDM Loka POM di Kabupaten Bima



Tenaga PNS terdiri dari 15 orang dan 1 orang PPPK yang terdiri dari 1 orang sebagai Kepala Loka dan 14 orang sebagai Kelompok Pejabat Fungsional dan 1 Kelompok Jabatan Fungsional Umum. Adapun Tenaga Kontrak terdiri dari 2 orang Pramubakti Teknis yang membantu di bagian administrasi dan 3 orang Pramubakti Non Teknis terdiri dari 1 pengemudi dan 2 Cleaning service sekaligus penjaga kantor.

c. Sumber Anggaran dan Realisasi Anggaran

Anggaran Loka POM di Kabupaten Bima bersumber dari DIPA Loka POM di Kabupaten Bima Tahun Anggaran 2023 yang berasal dari Rupiah Murni, yakni sebesar Rp 3.935.415.000,00. Sepanjang tahun 2023, capaian realisasi anggaran yang diserap untuk penyelenggaraan program di bidang pengawasan obat dan makanan oleh Loka POM di Kabupaten Bima sebesar Rp 3.918.847.230,00 (99.58%).

d. Daftar Inventaris Kantor

Terkait dengan Inventaris barang, saat ini Loka POM di Kabupaten Bima telah memiliki beberapa meubelair dan perlengkapan perkantoran dalam jumlah yang cukup bagi seluruh staf sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

**Tabel 2.7** Daftar Meubelair dan Perlengkapan Kantor Loka POM di Kabupaten Bima

No	Nama Barang	Jumlah
----	-------------	--------

1	Lemari Besi/Metal	8
2	Lemari Kayu	1
3	Rak Besi	4
4	Filing Cabinet Besi	7
5	Brandkas	1
6	Lemari Display	1
7	Tabung Pemadam Api	1
8	Alat Penghancur Kertas	1
9	Mesin Absensi	1
10	LCD Projector/Infocus	1
11	Teralis	40
12	Meja Kerja Kayu	21
13	Kursi Besi/Metal	121
14	Meja Rapat	2
15	Meja Komputer	3
16	Tempat Tidur Kayu	3
17	Sofa	2
18	Mesin Penghisap Debu/Vacuum	1
19	Lemari Es	1
20	A.C. Split	9
21	Kipas Angin	2
22	Reach In Frezzer	1
23	Kompas Gas (Alat Dapur)	1
24	Televisi	5
25	Wireless	1
26	Tangga Aluminium	1
27	Dispenser	2
28	Vertikal Blind	24
29	Microphone/Wireless MIC	2
30	Uninterruptible Power Supply (UPS)	2
31	Rak Peralatan	2
32	Tripod Camera	1
33	Camera Digital	1
34	Camera Conference	1
35	Facsimile	1
36	Kursi Dorong	1
37	Boneka	1
38	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	1
39	Oven (Alat Laboratorium Umum)	1
39	Tripod	1
40	Colony Counter (Alat Laboratorium	1
41	Top Loading Balance (Alat	2
42	Humidity Chamber	2

43	Alat Pemadam Kebakaran	4
44	Fumehood	1
45	Hot Plate Stirer	1
46	Refrigerator/Freezer	1
47	P.C Unit	3
48	Lap Top	1
49	Note Book	14
50	Printer (Peralatan Personal Komputer)	14

Untuk menunjang kegiatan di bidang pengujian dengan menggunakan *Rapid test kit*, Loka POM di Kabupaten Bima memiliki perlengkapan laboratorium yang mencukupi untuk kegiatan pengujian sederhana.

**Tabel 2.8** Daftar Alat Gelas dan Perlengkapan Laboratorium Loka POM di Kabupaten Bima

No.	Nama	Jumlah
1	Beaker Glass 10 ml	4
2	Beaker Glass 20 ml	4
3	Beaker Glass 25 ml	11
4	Beaker Glass 30 ml	12
5	Beaker Glass 50 ml	13
6	Beaker Glass 100 ml	7
7	Beaker Glass 250 ml	13
8	Beaker Glass 500 ml	12
9	Buret Kaca Coklat 25 ml/0,05	3
10	Buret Kaca Coklat 50 ml/0,05	3
11	Cawan Petri	1
12	Corong Kaca	5
13	Erlenmeyer 100 ml	12
14	Erlenmeyer 250 ml	18
15	Erlenmeyer 500 ml	10
16	Gelas Ukur 10 mL	13
17	Gelas Ukur 50 mL	13
18	Kleps	5
19	Labu Ukur (tutup plastik) 500 mL	5
20	Labu Ukur (tutup plastik) 5 mL	10
21	Labu Ukur (tutup kaca) 5 mL	5
22	Labu Ukur (tutup plastik) 10 mL	10
23	Labu Ukur (tutup kaca) 10 mL	5
24	Labu Ukur (tutup plastik) 20 mL	10
25	Labu Ukur (tutup plastik) 25 mL	10
26	Labu Ukur (tutup kaca) 25 mL	5

27	Labu Ukur (tutup plastik) 50 mL	10
28	Labu Ukur (tutup kaca) 50 mL	5
29	Labu Ukur (tutup plastik) 100 mL	10
30	Labu Ukur (tutup kaca) 100 mL	5
31	Labu Ukur (tutup Plastik) 200 mL	3
32	Labu Ukur (tutup Plastik) 250 mL	5
33	Labu Ukur (tutup Plastik) 1000 mL	5
34	Labu Ukur (tutup Plastik) 2000 mL	3
35	Mortar	6
36	Pengaduk Kaca Panjang	2
37	Pengaduk Kaca Pendek	10
38	Pipet Volume 1 mL	10
39	Pipet Volume 2 mL	10
40	Pipet Volume 3 mL	10
41	Pipet Volume 5 mL	2
42	Pipet Volume 6 mL	1
43	Pipet Volume 7 mL	1
44	Pipet Volume 8 mL	1
45	Pipet Volume 9 mL	1
46	Pipet Volume 10 mL	10
47	Pipet Volume 15 mL	1
48	Pipet Volume 20 mL	5
49	Pipet Volume 25 mL	5
50	Pipet Tetes	29
51	Rak Tabung Reaksi	9
52	Spatula stainless	10
53	Statif	5
54	Tabung Reaksi Besar	35
55	Tabung Reaksi Kecil	28

**Tabel 2.9** Daftar Rapid Test Loka POM di Kabupaten Bima

No	Nama	Sisa 2022	Masuk 2023	Jumlah Pemakaian 2023	Sisa Stock
1	<i>Rapid Test</i> Formalin	4	10	3	11
2	<i>Rapid Test</i> Borax	5	10	0	15
3	<i>Rapid Test</i> Rhodamine B	4	11	0	15
4	<i>Rapid Test</i> Porcine	4	0	0	4 (exp)
5	<i>Rapid Test</i> Methanyl Yellow	0	0	0	0
6	<i>Rapid Test</i> Mercury	2	0	0	2
7	<i>Rapid Test</i> Arsenic	1	7	0	8
8	<i>Rapid Test</i> Nitrite	2	7	0	8
9	<i>Rapid Test</i> Cyanida	2	3	0	5
10	<i>Rapid Test</i> Coliform	2	0	0	2 (exp)
11	<i>Rapid Test</i> ALT	4	0	0	4 (exp)

### BAB III

#### HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

##### 3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

###### A. Sampling dan Pengujian Produk Obat dan NAPPZA dari DIPA

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk memastikan Obat yang beredar memenuhi standar atau persyaratan. Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.02.02.1.2.02.22.77 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.475 tahun 2021 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan, maka pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko (sampel targeted) dan keterwakilan produk yang beredar (sampel random/acak) kemudian dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kadaluarsa, label, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui Obat di peredaran memenuhi syarat mutu, keamanan dan khasiat/manfaat.

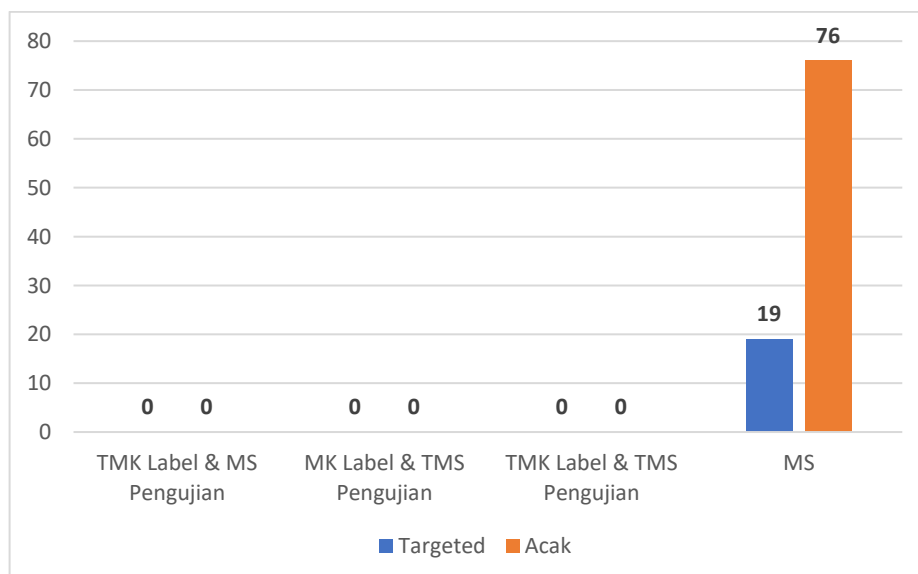
Seiring dengan berjalannya waktu tantangan dalam melakukan pengawasan post market semakin beragam antara lain peningkatan jumlah penggunaan Obat sehubungan dengan kemudahan akses dalam skema Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), revolusi industri 4.0, peredaran produk bioteknologi/ biopharmaceutical, resistensi antibiotik, hingga penyakit ATM (AIDS, Tuberculosis, Malaria) yang masih menjadi endemik di beberapa daerah di Indonesia. Sebagai bentuk pengawalan terhadap target RPJMN 2020-2024, dilakukan penajaman strategi sampling acak agar hasilnya dapat lebih mewakili profil mutu Obat beredar di Indonesia. Obat JKN juga tetap menjadi fokus pengawasan dengan mendapatkan prioritas lebih besar.

Target sampling dan pengujian obat pada tahun 2023 sebanyak 94 (sembilan puluh empat) sampel dengan proporsi 75 (tujuh puluh lima) sampel acak dan 19 (Sembilan belas) sampel *targeted*. Hasil sampling produk terapeutik tahun 2023 terealisasi seluruhnya (100,00%). Rincian target dan realisasi sampling Obat Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.1** Target dan Realisasi Sampling Obat Tahun 2023

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5 = (4/3 x 100%)
1	A. Sampling Acak	75	76	101,33%
	1. JKN	38	38	100%
	2. NON JKN	37	38	102,86%
2	B. Sampling Targeted	19	19	100%
	1. Sampling Kasus	8	8	100%
	2. Sampling Hulu obat JKN dan Program	9	9	100%
	3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	2	2	100%
	<b>Total Target Sampling</b>	<b>94</b>	<b>95</b>	<b>101,06%</b>

Adapun hasil pemeriksaan label, pemerian dan pengujian sampel dari Loka POM di kabupaten Bima yang diuji di laboratorium Obat BBPOM Surabaya, BBPOM Denpasar, BBPOM Mataram, dan BPOM Kupang adalah sebagai berikut,

**Grafik 3. 1** Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Obat

A. Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Produk ONPP (Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor)

Pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan ONPP bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) oleh sarana guna menjamin keamanan, mutu dan khasiat obat. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan (temuan kritis, mayor dan minor serta temuan produk obat ilegal atau penyaluran obat ke sarana yang tidak berhak), sarana yang sudah lama tidak dilakukan pemeriksaan (3 tahun belum diperiksa), sarana baru ataupun kasus khusus (Peringatan dari Badan POM RI, tindak lanjut hasil uji sampel TMS, surat recall, dan lain-lain).

Pemeriksaan sarana hanya dilakukan pada sarana distribusi dan pelayanan ONPP karena di Provinsi Nusa Tenggara Barat tidak terdapat sarana Industri Farmasi. Dari 200 (dua ratus) sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian yang ada, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 86 (delapan puluh enam) sarana dengan cakupan pemeriksaan sebesar 43%. Pemeriksaan dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Bima. Jumlah, target dan hasil pemeriksaan terhadap sarana distribusi dan pelayanan obat di Provinsi Nusa Tenggara Barat berdasarkan lokus pemeriksaan dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Tabel 3.2** Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana	Target	Realisasi	% Cakupan*
1	PBF	1	1	1	100
2	IFP	3	3	3	100
3	RS	7	5	5	100
4	Klinik/BP	5	5	5	100
5	PKM	38	28	29	103,57
6	Apotek	129	34	34	100

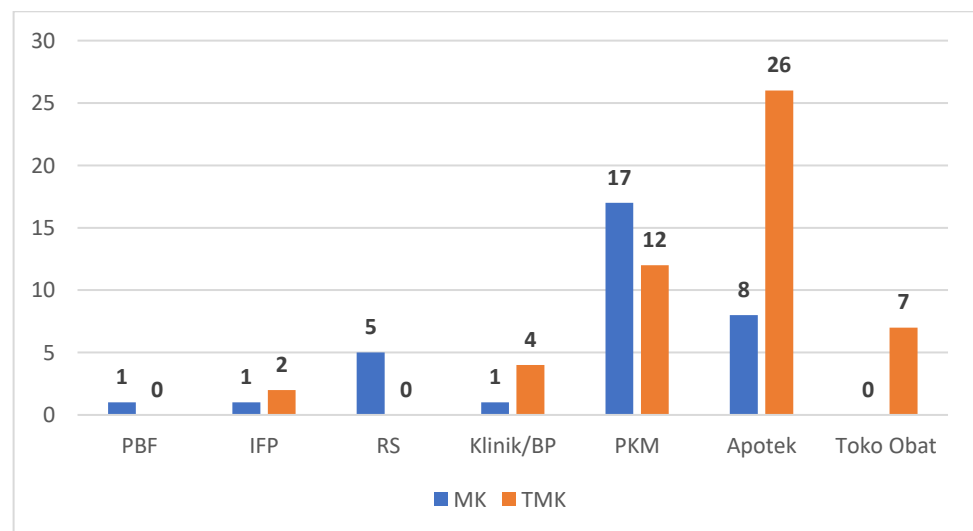
7	Toko Obat	17	6	7	116,67
<b>Total</b>		<b>201</b>	82	84	102,44

Keterangan: Persentase (%) Cakupan dihitung berdasarkan realisasi pemeriksaan dibandingkan target

Realisasi pemeriksaan oleh Loka POM di Kabupaten Bima sebesar 102,44% atau terealisasi 84 (delapan puluh empat) sarana dari target 82 (delapan puluh dua) sarana. Loka POM di Kabupaten Bima juga melakukan kegiatan Intensifikasi pengawalan vaksin Covid-19 baik di sarana Distribusi Obat maupun di Sarana Pelayanan Kefarmasian di Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima.

Hasil pemeriksaan terhadap 84 (delapan puluh enam) sarana diperoleh hasil 33 (tiga puluh tiga) sarana (39,29%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 51 (lima puluh satu) sarana (60,71%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Rincian hasil pemeriksaan untuk masing-masing lokus pemeriksaan dapat dilihat pada Grafik berikut.

**Grafik 3.2.** Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat



Temuan pada sarana yang TMK dikelompokkan menjadi temuan pelanggaran CDOB, temuan administrasi, temuan penyaluran obat keras dalam jumlah besar, produk ED/rusak, temuan sarana prasarana, dan temuan penyimpanan/HS. Selain itu juga temuan hasil intensifikasi pengawalan vaksin yaitu terkait tidak tersedianya alat pengukur suhu (thermometer) dan tidak tersedianya genset di sarana.

**Tabel 3.3** Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

No	Jenis Sarana	PB	P	PK1	PK2	PSK	Pengamanan	Rekomendasi
1	PBF	-	-	-	-	-	-	-
2	IFP	-	2	-	-	-	-	-
3	RS	-	-	-	-	-	-	-
4	Klinik/BP	-	4	-	-	-	-	-
5	PKM	12	-	-	-	-	-	-
6	Apotek	8	18	-	-	-	-	-
7	Toko Obat	-	7	-	-	-	-	-

Keterangan:

**PB**=Pembinaan, **P**=Peringatan, **PK1**=Peringatan Keras, **PK2**=Peringatan Keras 2, **PSK**=Penghentian Sementara Kegiatan

Tindakan terhadap temuan produk yang TMK (rusak dan atau kedaluwarsa) adalah pemusnahan oleh pemilik dengan dibuatkan Berita Acara Pemusnahan sebagai laporan perbaikan hasil temuan. Pimpinan/penanggung jawab sarana juga membuat Surat Pernyataan untuk tidak lagi mengedarkan produk yang TMK dan bersedia dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku bila kembali melakukan pelanggaran.

Pengawasan di sarana pelayanan kefarmasian juga dilakukan pemantauan penggunaan obat-obatan Antimikroba. Dari keseluruhan sarana yang diperiksa terdapat 70 (tujuh puluh) sarana (83,33%) pelayanan kefarmasian (Apotek, Puskesmas, Klinik, dan Rumah Sakit) yang dilakukan pemantauan penggunaan obat-obatan Antimikroba. Selain pemantauan di sarana pelayanan kefarmasian, juga dilakukan Bimbingan Teknis Dana Alokasi Khusus Non Fisik secara luring untuk Petugas kefarmasian di Puskesmas di Kabupaten Dompu dengan jumlah peserta sebanyak 40 (empat puluh) peserta. Dari hasil tersebut dilaporkan kepada Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor.

### 3.2 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

#### A. Sampling dan Pengujian Sampel Obat Tradisional

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk mengawal mutu dan keamanan Suplemen Kesehatan beredar. Sesuai Keputusan Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.4.43.04.23.22 Tahun 2023 tentang Perubahan Teknis Perencanaan dan Pelaksanaan Sampling dan Pengujian Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, maka dilakukan pengambilan sampel secara acak/ random dan juga dialokasikan untuk mengakomodir pengawasan yang merupakan sampel *purposive target* serta untuk mengawal kepatuhan produsen dalam rangka penerapan Cara Produksi Obat dan Makanan yang baik. Sampel yang telah disampling dilakukan evaluasi produk yang meliputi evaluasi nomor izin edar produk, batas kedaluwarsa produk, label pada kemasan produk, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui Obat Tradisional diperedaran telah memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu.

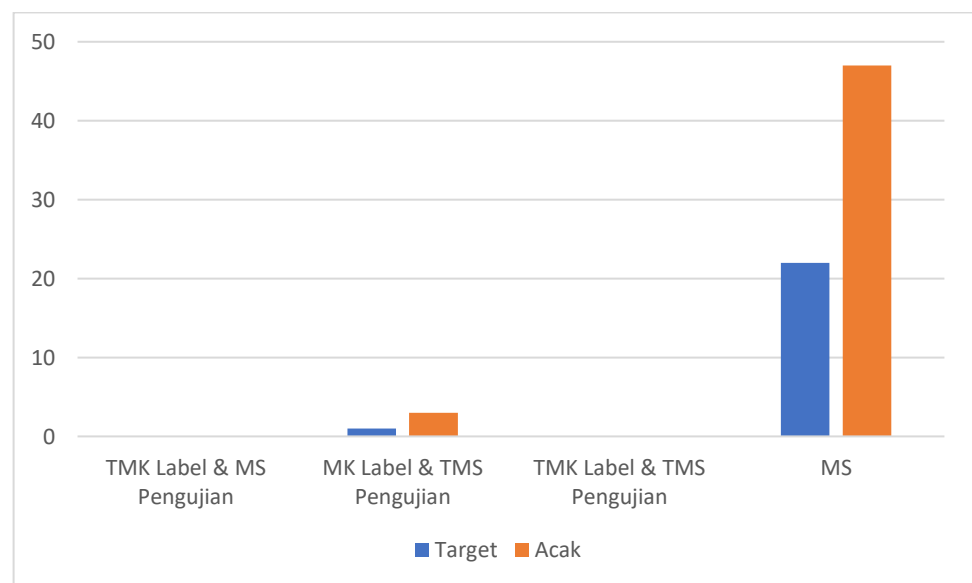
Pada tahun 2023 target sampling dan pengujian sampel Obat Tradisional 71 (tujuh puluh satu) sampel Loka POM di Bima. Total sampel Loka POM 21 (dua puluh satu) sampel *targeted* dan 50 (lima puluh) sampel acak, realisasi sampling dan pengujian sampel Obat Tradisional sebesar 103%. Beberapa kendala dalam sampling Obat Tradisional, yaitu :

- a. Ketersediaan sampel di sarana distribusi Obat Tradisional jumlahnya terbatas (tidak mencukupi untuk jumlah minimal kebutuhan uji laboratorium) sehingga terdapat sampel berulang dengan nomor bets yang berbeda.
- b. Perubahan *trend* Obat Tradisional yang dikonsumsi oleh masyarakat.

Telah dilakukan sampling Obat Tradisional sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2023, sebanyak 23 (dua puluh tiga)

sampel targeted dan sebanyak 50 (lima puluh) sampel acak/random sehingga seluruhnya 73 (tujuh puluh tiga) sampel. Sampel melebihi target yang telah ditetapkan karena pada saat akhir tahun terdapat sampel kasus khusus pemeriksaan yang dikeluarkan oleh Direktur Bidang Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan sedangkan target sampel kasus khusus pemeriksaan sudah tercapai 100%.

**Grafik 3.3.** Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Obat Tradisional



## B. Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

Pemeriksaan sarana produksi obat tradisional bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) untuk menjamin keamanan dan mutu produk obat tradisional yang diproduksi. Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima terdapat 2 (dua) sarana produksi obat tradisional berbentuk UMKM, 2 (dua) sarana telah memiliki nomor izin edar BPOM RI. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh 2 (dua) sarana diperoleh hasil 2 (dua) sarana memenuhi ketentuan. Kedua sarana UMOT tersebut tidak melakukan produksi selama tahun 2022 dan tahun 2023 karena pengaruh kondisi pandemic Covid-19 dan salah satu pemilik UMOT merupakan calon legislative DPRD Kota Bima

sehingga tidak melakukan produksi selama tahun 2023 untuk proses kampanye pemilu. Salah satu U MOT di Kabupaten Bima yaitu di daerah Sanggar telah vakum tidak melakukan produksi selama lebih dari 2 tahun dan mempertimbangkan untuk pengajuan pengembalian NIE produk dari BPOM RI di tahun selanjutnya.

### **C. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional**

Pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menjamin keamanan, mutu dan kegunaan Obat Tradisional. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan (temuan produk OT TIE, OT BKO, OT Recall dll), sarana yang sudah lama tidak dilakukan pemeriksaan, sarana baru ataupun kasus khusus (tindak lanjut hasil uji sampel TMS, surat recall dll). Sarana yang melakukan distribusi obat tradisional di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima tidak banyak, baik itu berupa lapak, toko atau pun apotek, karena minat Masyarakat di wilayah kerja terhadap obat tradisional tergolong rendah.

Sepanjang tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Bima telah melakukan pemeriksaan terhadap 5 (lima) sarana Distribusi Obat Tradisional (13,89%) dari 36 (tiga puluh enam) sarana Distribusi Obat Tradisional yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bima. Dari 5 (lima) sarana distribusi yang telah diperiksa kelima sarana tersebut (100%) yang Memenuhi Ketentuan (MK). Sepanjang tahun 2023 dilakukan pembersihan pasar terhadap obat tradisional tidak memenuhi syarat (TMS)/ tanpa izin edar (TIE) berdasarkan surat edaran dari pusat BPOM RI ke sarana – sarana distribusi obat tradisional yang berdasarkan analisis kajian resiko menjual obat tradisional TMS dan diperoleh beberapa sarana menjual obat tradisional TMS yang baru saja ditarik dari peredaran. Terhadap temuan agar sarana melakukan retur dan surat pernyataan pemilik sarana tidak Kembali mengadakan obat tradisional yang TMS.

### **3.2. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat Kuasi**

#### **A. Sampling dan Pengujian Sampel Obat Kuasi**

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk mengawal mutu dan keamanan Suplemen Kesehatan beredar. Sesuai Keputusan Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.4.43.04.23.22 Tahun 2023 tentang Perubahan Teknis Perencanaan dan Pelaksanaan Sampling dan Pengujian Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik maka dilakukan pengambilan sampel secara acak/ random dan juga dialokasikan untuk mengakomodir pengawasan yang merupakan sampel purposive target serta untuk mengawal kepatuhan produsen dalam rangka penerapan Cara Produksi Obat dan Makanan yang baik. Sampel yang telah disampling dilakukan evaluasi produk yang meliputi evaluasi nomor izin edar produk, batas kedaluwarsa produk, label pada kemasan produk, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui Obat Kuasi di peredaran telah memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu.

Pada tahun 2023 target sampling dan pengujian sampel Obat Kuasi sebanyak 5 (lima) sampel. Total sampel Loka POM di Kabupaten Bima 1 (satu) sampel targeted dan 4 (empat) sampel acak, realisasi sampling dan pengujian sampel Obat Kuasi sebesar 100%. Beberapa kendala dalam sampling Obat Kuasi, yaitu :

Sampling dan Pengujian tahun 2023, sebanyak 1 (satu) sampel targeted dan sebanyak 4 (empat) sampel acak/random sehingga seluruhnya 5 (lima) sampel.

**Grafik 3.4.** Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Obat Kuasi



## B. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Kuasi

Pemeriksaan sarana distribusi Obat Kuasi dilakukan bersama dengan pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional karena di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima yaitu Kota Bima, Kabupaten Bima, dan Kabupaten Dompu sampai dengan saat ini belum terdapat sarana yang khusus menjual Obat Kuasi saja.

## 3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Suplemen Kesehatan

### A. Sampling dan Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk mengawal mutu dan keamanan Suplemen Kesehatan beredar. Sesuai Keputusan Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.4.43.04.23.22 Tahun 2023 tentang Perubahan Teknis Perencanaan dan Pelaksanaan Sampling dan Pengujian Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, maka pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko (sampel targeted) dan keterwakilan produk yang beredar (sampel acak) kemudian dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kedaluwarsa, label, pemerian

dan uji laboratorium guna mengetahui Suplemen Kesehatan di peredaran memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu.

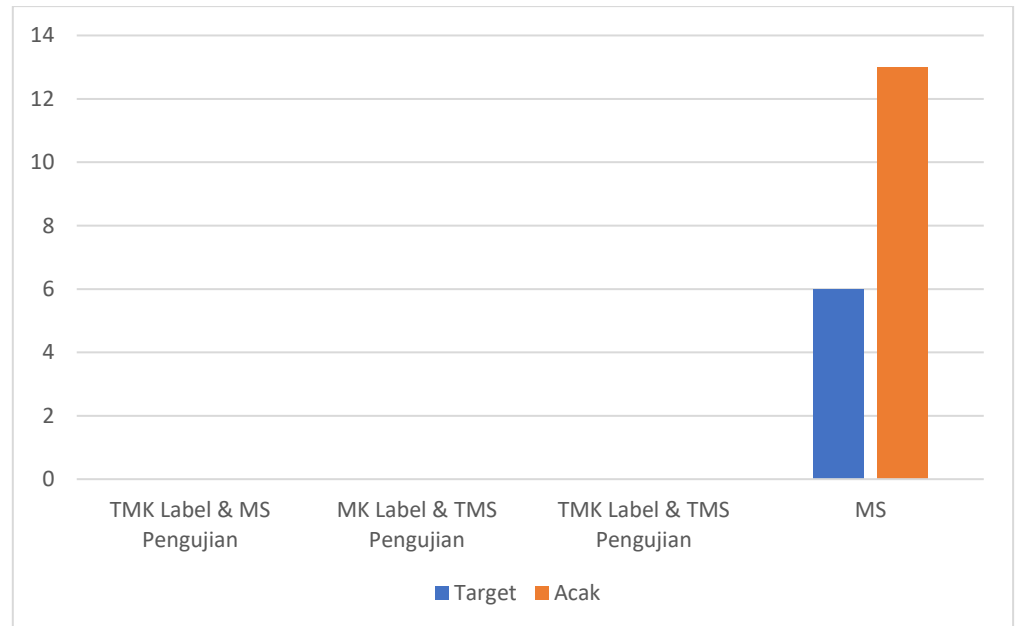
Target sampling dan pengujian sampel Suplemen Kesehatan sebanyak 19 (Sembilan belas) sampel.

Pelaksanaan sampling acak/random sampling dimulai dari acak kabupaten/kota, acak sarana yang disampling, hingga acak klaim produk Suplemen Kesehatan yang akan disampling. Beberapa kendala dalam sampling Suplemen Kesehatan, yaitu :

- a. Ketersediaan sampel di sarana distribusi Suplemen Kesehatan jumlahnya terbatas (tidak mencukupi untuk jumlah minimal kebutuhan uji laboratorium) sehingga terdapat sampel berulang dengan nomor bets yang berbeda.
- b. Perubahan *trend* Suplemen Kesehatan yang dikonsumsi oleh masyarakat.

Telah dilakukan sampling sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2023, sebanyak 6 (enam) sampel targeted dan sebanyak 13 (tiga belas) sampel sampel acak / random sehingga seluruhnya 19 (Sembilan belas) sampel dan tidak ditemukan sampel tanpa izin edar, kedaluwarsa dan rusak. Adapun hasil pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium Suplemen Kesehatan sebagai berikut,

**Grafik 3.5.** Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Suplemen Kesehatan



## B. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Pemeriksaan sarana distribusi suplemen Kesehatan dilakukan bersama dengan pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional karena di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima yaitu Kota Bima, Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu sampai dengan saat ini belum terdapat sarana yang khusus menjual suplemen kesehatan saja. Sarana yang menjual obat tradisional juga melakukan penjualan terhadap suplemen kesehatan serta beberapa apotek yang banyak menyediakan suplemen kesehatan. Sepanjang tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Bima telah melakukan pemeriksaan terhadap 5 (lima) sarana Distribusi Suplemen Kesehatan (23,81%) dari 21 (dua puluh satu) sarana Distribusi Suplemen Kesehatan yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bima. Dari 5 (lima) sarana distribusi yang telah diperiksa tidak terdapat sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) sehingga sarana (100%) Memenuhi Ketentuan (MK).

### 3.4. Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Kosmetik

#### A. Sampling dan Pengujian Sampel Kosmetik

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk mengawal mutu Kosmetik di peredaran. Sesuai Keputusan Deputi Bidang Pengawasan Obat

Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.4.43.04.23.22 Tahun 2023 tentang Perubahan Teknis Perencanaan dan Pelaksanaan Sampling dan Pengujian Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, maka pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko (sampel targeted/ purposive) dan keterwakilan produk yang beredar (sampel acak) kemudian dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kadaluarsa, label, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui Kosmetik peredaran memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu.

Selain itu juga dialokasikan pengambilan sampel Kosmetik untuk mengawal kepatuhan produsen dalam menerapkan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik. Alokasi sampel acak meningkat pada Tahun 2023 seiring tuntutan supra system, yaitu proporsi sampel acak dan purposive adalah sebesar 85% dan 15%. Sejalan dengan pemberlakuan sampling acak, produk yang tersampling semakin beragam.

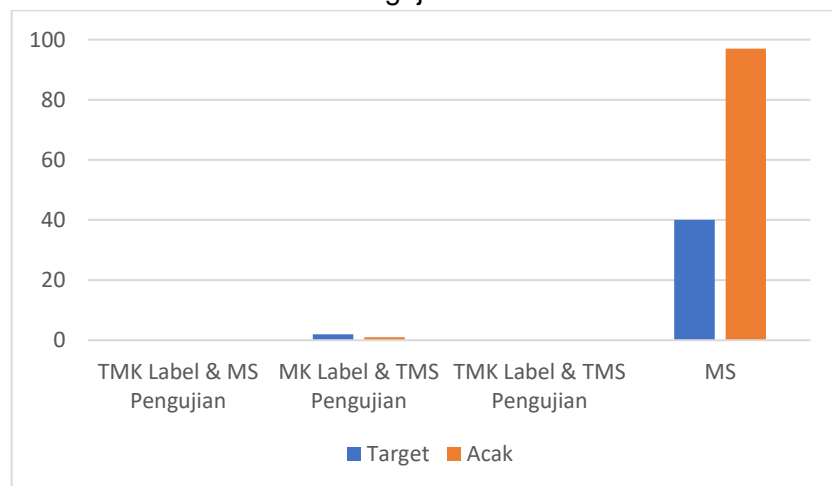
Target sampling dan pengujian sampel Kosmetik Loka POM di Kabupaten Bima sebanyak 42 (empat puluh dua) sampel targeted dan 108 (seratus delapan) sampel acak, realisasi sampling Kosmetik sebesar 100%. Adapun rincian target dan realisasi sampling Kosmetik 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4. Target dan Realisasi Sampling Kosmetik Tahun 2023

No.	Metode sampling	Kategori	Target	Realisasi	Jumlah
			Loka	Loka	
1	Targeted	<i>Track record</i> perusahaan	7	7	7
2		Media Online	14	14	14
3		China dan Taiwan	3	3	3
4		DNA Porcine	0	0	0
5		Kemandirian Balai	15	15	15
6		Menengah ke Bawah	3	3	3
7	Random	Acak	98	98	98
Total			140	140	140

Target sampling produk kosmetik Loka POM di Kab. Bima pada tahun 2023 sebanyak 140 (seratus empat puluh) sampel terdiri atas 98 (Sembilan puluh delapan) sampel acak dan 42 (empat puluh dua) sampel purposive. Pelaksanaan sampling dilakukan di semua kabupaten di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bima yaitu Kota Bima, Kab. Bima dan Kab. Dompu. Hasil pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium Kosmetik sebagai berikut:

**Grafik 3.6.** Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Kosmetik



## B. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Pemeriksaan sarana produksi kosmetik dilakukan dalam rangka memastikan kosmetik yang diproduksi memenuhi syarat keamanan, manfaat, mutu dan legalitas, serta untuk melindungi masyarakat dari penggunaan kosmetik yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan. Produsen kosmetik yang terdapat di Loka POM di Kabupaten Bima berjumlah 1 (satu) sarana dengan tipe industri masih berbentuk UMKM dan digolongkan dalam industri kosmetik golongan B. Sarana produksi kosmetik telah memiliki nomor izin edar berupa notifikasi dari Badan POM RI. Penurunan jumlah industri kosmetik disebabkan pengaruh kondisi pandemic Covid – 19 sehingga para pelaku UMKM kosmetik beralih ke usaha yang lebih cepat dan mudah menghasilkan keuntungan seperti produksi makanan ringan. Berdasarkan hasil pemeriksaan pada tahun 2023, sarana produksi kosmetik tersebut di atas dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemeriksaan meliputi

aspek sarana prasarana dan bangunan serta peralatan, hygiene dan sanitasi, dokumentasi sederhana serta administrasi. Aspek kritis pada pemeriksaan tahun 2023 adalah surat izin kerja TTK dari penanggung jawab teknis sarana sudah tidak berlaku dari tahun 2021 dan belum dilakukan perpanjangan hingga tahun 2023. Sebagai upaya tindak lanjut pemeriksaan, terhadap sarana dilakukan pembinaan mengenai Cara Produksi Kosmetik yang Baik dan follow up berkesinambungan setiap bulan terkait surat izin TTK penanggung jawab teknis.

### **C. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik**

Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan dalam menjamin keamanan, mutu dan manfaat dari produk kosmetik yang beredar. Dari 180 (seratus delapan puluh) sarana distribusi yang telah diperiksa diperoleh hasil 172 (seratus tujuh puluh dua) sarana (95, 56%) Memenuhi Ketentuan dan 8 (delapan) sarana (4,44%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Terdapat 8 (delapan) sarana yang dinyatakan TMK karena ditemukan menjual produk kosmetika Tanpa Izin Edar (TIE) dan ditemukan menjual kosmetik rusak/kedaluwarsa. Terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan, diberikan sanksi peringatan dan terhadap temuan kosmetik kadaluarsa dilakukan pengembalian/pemusnahan kepada supplier/distributor.

Belum adanya definisi operasional yang jelas tentang sarana distribusi kosmetik menyebabkan kesulitan dalam mendata jumlah sarana distribusi kosmetik yang sesungguhnya (riil), sehingga angka yang tercantum dalam data merupakan angka perkiraan berdasar hasil pengawasan periode sebelumnya. Pada wilayah kerja Loka POM di kabupaten Bima sebagian besar sarana yang menjual kosmetik juga menjual makanan/pangan olahan sehingga untuk penggolongan sarana kosmetik dipilih sarana dengan perbandingan produk yang diedarkan lebih banyak produk kosmetik dibandingkan produk pangan olahan.

## **D. Intensifikasi Pengawasan Kosmetik**

Tahun 2023 Rencana Aksi Penertiban (RAP) Kosmetik Ilegal berubah judul/program menjadi Intensifikasi Pengawasan Kosmetik (Inwas Kosmetik). Inwas Kosmetik tahun 2023 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima telah dilakukan berdasarkan surat edaran dari pusat/ BPOM RI dengan lokus pemeriksaan terhadap klinik kecantikan dan agen/reseller/distributor kosmetik. Klinik kecantikan target inwas merupakan irisan target klinik saryanfar ONPP sehingga termasuk pemeriksaan rutin ONPP. Pada Inwas Kosmetik tahun 2023 yang dilakukan di wilayah kerja kabupaten Bima disarankan untuk tidak melibatkan lintas sektor seperti RAP – KOS sebelumnya, telah dilakukan pengawasan terhadap 3 sarana klinik kecantikan, diperoleh hasil 2 (dua) sarana (66,67%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan sebanyak 1 (satu) sarana (33,33%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Hasil sarana TMK karena ditemukan sarana tidak memiliki Apoteker Penanggung Jawab Klinik selama jam operasional klinik kecantikan. Terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan, diberikan sanksi peringatan dan rekomendasi untuk tidak melakukan pengadaan obat – obatan selama proses perekrutan Apoteker Penanggung Jawab Klinik.

### **3.4 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan**

#### **A. Sampling dan Pengujian Sampel Pangan dan Kemasan Pangan**

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk mengawal mutu Pangan dan Kemasan Pangan diperedaran. Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.02.02.1.2.02.22.77 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.475 tahun 2021 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan, maka pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko (sampel targeted) dan keterwakilan produk yang beredar (sampel acak/random) kemudian dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kedaluwarsa, label, pemerian

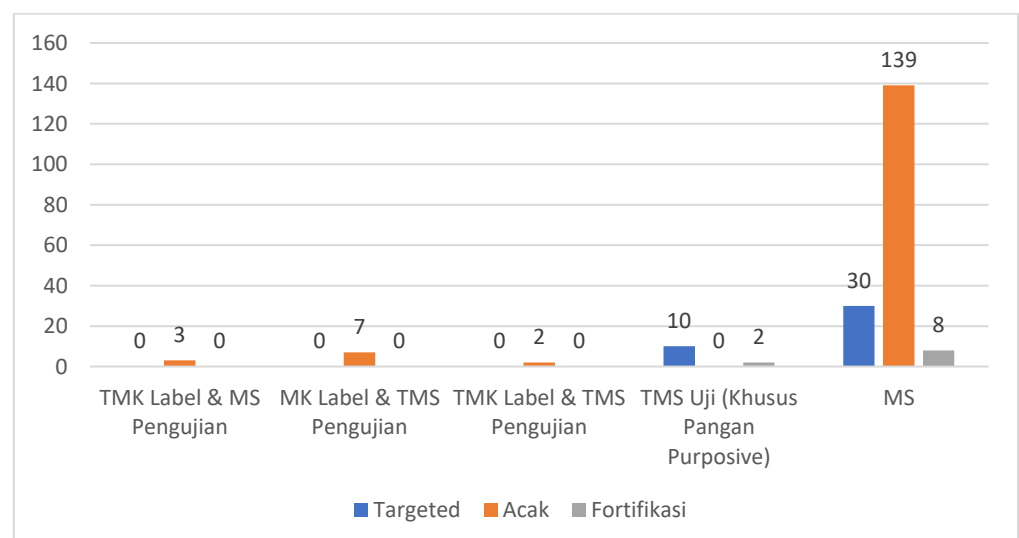
dan uji laboratorium guna mengetahui Pangan diperedaran memenuhi syarat keamanan dan mutu.

Sampling Pangan dan Kemasan Pangan Loka POM di Kab.Bima pada Tahun 2023 direncanakan sebanyak 201 (dua ratus satu) sampel. Adapun rinciannya yaitu sampel Pangan Random/Acak 151 (seratus lima puluh satu) sampel, sampel Pangan Targeted 40 (empat puluh) meliputi sampel efektifitas Pemahit dalam Formalin, pendampingan UMKM, sampel kasus, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), sampel spesifik lokal, dan kemasan pangan, serta 10 (sepuluh) sampel Pangan Fortifikasi. Sampel pangan tersebut kemudian dilakukan evaluasi pada kemasan dan kondisi secara fisik yang meliputi izin edar, kedaluwarsa dan rusak.

Selanjutnya sampel Pangan sebanyak 191 (seratus sembilan puluh satu) sampel dilakukan pemeriksaan label atau penandaan label dengan hasil memenuhi ketentuan (MK) 173 (seratus tujuh puluh tiga) sampel dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) 28 (dua puluh delapan) sampel.

Hasil pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium Pangan dan Kemasan Pangan sebagai berikut.

**Grafik 3.7.** Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Pangan



## B. Sampling dan Pengujian Pangan Rutin

Sampling Pangan Acak/random meliputi semua kategori Pangan yang beredar di Kota Bima, Kabupaten Bima, dan Kabupaten

Dompu, telah dilakukan sampling dan pengujian Pangan Rutin sebanyak 151 (seratus lima puluh satu) sampel. Setelah dilakukan pengujian dengan parameter uji kritis wajib dan atau pilihan diperoleh hasil uji 142 (seratus empat puluh dua) sampel memenuhi syarat dan 9 (sembilan) sampel tidak memenuhi syarat mutu (Mikrobiologi, BTP Pengawet, Pemanis, Pewarna, Logam berat dll).

### **C. Sampling dan Pengujian Pangan Jajanan Anak Sekolah**

Sampling dalam rangka pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dilakukan di kantin sekolah dan penjaja makanan di 5 Sekolah (SD dan SMA) di Kota Bima. Telah dilakukan uji terhadap 16 (enam belas) sampel dengan hasil uji 8 (delapan) sampel memenuhi syarat, 8 (delapan) sampel tidak memenuhi syarat mutu (Kimia dan Mikrobiologi).

### **D. Sampling dan Pengujian Pangan Fortifikasi**

Sampling Pangan Fortifikasi dilakukan di Kabupaten Bima dengan sasaran tempat sampling yaitu sarana peredaran di pasar yang paling sering dikunjungi oleh masyarakat Kabupaten Bima. Sampel pangan fortifikasi berupa garam beryodium, minyak goreng sawit, dan tepung terigu. Telah dilakukan uji terhadap 10 (sepuluh) sampel dengan hasil uji 8 (delapan) sampel memenuhi syarat dan 2 (dua) sampel tidak memenuhi syarat mutu (Kimia).

### **E. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan**

#### **1) Sarana Produksi Pangan MD**

Pemeriksaan sarana produksi pangan MD bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) untuk menjamin keamanan dan mutu produk pangan yang diproduksi. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana produksi pangan MD dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan dan sarana yang lama tidak dilakukan pemeriksaan serta sarana baru.

Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima terdapat 15 (lima belas) sarana industri pangan MD, 10 (sepuluh) sarana Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), 1 (satu) sarana UMKM yang memproduksi madu, 2 (dua) sarana UMKM yang memproduksi garam beriodium, 1 (satu) UMKM yang memproduksi susu kuda dan 1 (satu) sarana UMKM yang memproduksi Frozen Food (Olahan Ikan). Pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 28 (dua puluh delapan) kali pemeriksaan dari target 28 (dua puluh delapan) kali pemeriksaan sarana (100%) dengan hasil 19 (sembilan belas) sarana (67%) MK dan 9 (sembilan) sarana (32%) TMK. Dari 9 (sembilan) sarana yang TMK telah ditindaklanjuti berupa pemberian Peringatan, Peringatan Keras. Temuan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik lebih kepada faktor higiene dan sanitasi yang berpotensi mempengaruhi mutu pangan serta temuan pencatatan/dokumentasi dan pemenuhan persyaratan pengujian sebelum pemasaran serta adanya temuan kontaminasi benda asing dalam produk.

## 2) Sarana Produksi Pangan IRT

Pemeriksaan sarana produksi IRTP bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB) untuk IRT guna menjamin keamanan dan mutu produk pangan yang di produksi.

Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana produksi pangan IRT dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan (sarana baru mendapatkan izin, sarana yang belum pernah diperiksa, sarana dengan lokasi jauh dari kantor Loka POM Bima, menggunakan bahan berbahaya, temuan HS, temuan label, perizinan dll), sarana UMKM binaan lintas sektor (Dinas Perindustrian, Dinas Kesehatan, Dinas Kelautan dan Perikanan dan lain-lain) yang menjadi unggulan daerah.

1. Pada tahun 2023 Loka POM di Kab. Bima melakukan pemeriksaan terhadap 8 (delapan) sarana produksi IRTP di

wilayah kerja dengan hasil 8 (delapan) sarana MK (Memenuhi Ketentuan).

#### **F. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan**

Pemeriksaan sarana distribusi bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang – undangan yang berlaku dan penerapan Cara Retail Pangan yang Baik guna menjamin keamanan dan mutu produk pangan yang beredar. Pemeriksaan diprioritaskan pada sarana yang memiliki riwayat tidak memenuhi ketentuan (produk pangan tanpa izin edar, recall, mengandung bahan berbahaya, rusak dan kadaluarsa), sarana yang berdasarkan informasi masyarakat atau hasil pengembangan kegiatan pemeriksaan diduga menjual produk pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), sarana yang lama tidak dilakukan pemeriksaan serta sarana baru.

Pada tahun 2023 target 106 (seratus enam) sarana, telah diperiksa sebanyak 106 (seratus enam) sarana di wilayah Loka POM di Kabupaten Bima dengan hasil 101 (seratus satu) sarana distribusi MK (95,28%) dan 5 (lima) sarana (4,72%) TMK. Dari 5 (lima) sarana distribusi pangan yang TMK disebabkan oleh adanya sarana yang menjual produk pangan rusak dan kadaluarsa. Temuan hasil pemeriksaan sarana TMK telah ditindaklanjuti langsung kepada sarana dengan tembusan kepada stakeholder Kabupaten/Kota dan Badan POM, berupa Peringatan. Barang temuan tersebut dilakukan pemusnahan secara langsung, di serahkan pada petugas untuk dimusnahkan dan dilakukan pengembalian ke distributor.

#### **G. Intensifikasi Pengawasan Bahan Berbahaya yang sering disalahgunakan di dalam pangan**

Dalam rangka mereduksi/meminimalkan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan maka kegiatan intensifikasi pengawasan bahan berbahaya dilakukan di pasar tradisional, sekolah dan pusat jajanan atau kuliner yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bima. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk dukungan kegiatan nasional Badan POM yaitu Pasar Aman dari Bahan

Berbahaya, Desa Pangan Aman dan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).

Pemilihan pasar tradisional, pusat jajanan dan sekolah sebagai sasaran pengawasan karena peredaran bahan yang dilarang digunakan dalam pangan dan pangan yang mengandung bahan berbahaya (boraks, rhodamin B dan formalin) banyak ditemukan di pasar tradisional. Pengawasan selain dilakukan di pasar tradisional juga dilakukan di produsen sebagai salah satu upaya memutus mata rantai supply pangan yang mengandung bahan berbahaya, antara lain di produsen kerupuk, terasi, tahu, ikan segar dan ikan kering, mie basah, bakso, saos, cumi kering, cumi basah, salome dan lain-lain di Kabupaten/Kota di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima.

Selain dilakukan pemeriksaan terhadap sarana juga dilakukan pengujian terhadap pangan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya. Selain itu pada sekolah juga dilakukan pemberian edukasi kepada komunitas sekolah terkait keamanan pangan dengan mengukung program “BPOM Goes to School”. Guna lebih mengoptimalkan peran kemitraan dalam fungsi pengawasan keamanan pangan kegiatan intensifikasi ini selalu melibatkan lintas sektor terkait (Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian, dinas perikanan, Badan Karantina Ikan Pengendali Mutu Bima, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Organisasi Pramuka, serta memberdayakan petugas/pengelola pasar.

Pada Tahun 2023 hasil Intensifikasi Pengawasan Bahan Berbahaya dilakukan di pasar tradisional dan beberapa sekolah yang ada di wilayah kerja Loka POM Bima. Total sampel yang dilakukan pengujian adalah 216 (dua ratus enam belas) memenuhi syarat (MS) sebanyak 148 (seratus tiga puluh lima) sampel (96,10%).

#### **H. Intensifikasi Pengawasan Pangan dalam Rangka Hari Raya Keagamaan dan Tahun Baru**

Dalam rangka melindungi masyarakat terhadap kemungkinan beredarnya produk pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), yaitu : tanpa izin edar, kadaluarsa, rusak (penyok, kaleng berkarat, dll)

dan TMK label, khususnya menjelang dan selama perayaan hari besar keagamaan (Imlek, Nyepi, Ramadhan, Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru) dilakukan intensifikasi pengawasan pangan yang melibatkan lintas sektor terkait keamanan pangan baik Pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima.

Kegiatan dilaksanakan di sarana distribusi pangan (distributor dan ritel seperti: supermarket dan minimarket). Dari 75 (tujuh puluh lima) sarana yang diperiksa, 41 (enam puluh delapan) sarana (54,6%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 34 (tiga puluh empat) sarana lainnya (45,3%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), dengan temuan produk pangan produk rusak dan kedaluwarsa. Selain itu juga dilakukan pengujian cepat terhadap produk pangan untuk berbuka puasa (takjil) sebanyak 154 sampel dengan hasil memenuhi ketentuan.

Tindak lanjut yang diberikan berupa sanksi peringatan serta dilakukan pembinaan terhadap pelaku usaha. Terhadap temuan produk pangan yang tidak memenuhi persyaratan dilakukan pemusnahan oleh pemilik atau mengembalikan produk pangan kedaluwarsa / rusak ke pemasok. Dari temuan hasil pemeriksaan tersebut, telah ditindaklanjuti, baik yang ditujukan langsung kepada Pimpinan/penanggung jawab dan tembusan kepada stakeholder terkait di Pemda Kabupaten/Kota serta ke Badan POM RI berupa Peringatan.

### **3.5 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan**

Sertifikasi merupakan salah satu jenis layanan publik di Loka POM di Kabupaten Bima. Dengan jenis layanan meliputi:

1. Rekomendasi pemenuhan Cara Distribusi Obat yang Baik;
2. Rekomendasi pemenuhan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik;
3. Rekomendasi pemenuhan Cara Produksi Kosmetik yang Baik; dan
4. Rekomendasi pemenuhan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik.

Layanan sertifikasi secara berkelanjutan bertujuan untuk Meningkatkan kesadaran pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan agar dapat menjamin mutu, keamanan dan khasiat obat dan makanan. Dengan meningkatnya sarana produksi obat dan makanan yang melakukan registrasi/sertifikasi terhadap produknya diharapkan dapat meningkatkan keamanan mutu dan khasiat produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat. Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Bima telah mengeluarkan rekomendasi untuk sertifikasi pemenuhan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) untuk 1 (satu) sarana produksi obat tradisional cairan obat luar dan rekomendasi pemenuhan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) pada sarana produksi pangan yaitu produk air minum dalam kemasan (AMDK).

**Tabel 3.5.** Tabel Target dan Presentase Pendampingan Pelaku Usaha

<b>Kegiatan</b>	<b>Target</b>	<b>Capaian</b>	<b>Persentase</b>
Keputusan Sertifikasi yang ditindaklanjuti tepat waktu	2	2	100
penerbitan surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar yang diselesaikan tepat waktu			

Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha dalam rangka pendaftaran produk obat dan makanan untuk mendapatkan izin edar adalah perusahaan harus memiliki hasil Pemeriksaan Sarana Baru (PSB) dengan nilai minimal B. Selama periode tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Bima telah melakukan audit sertifikasi dalam rangka PSB terhadap 2 (dua) sarana dan telah diterbitkan rekomendasi PSBnya.

**Tabel 3.6.** Daftar Pelaku Usaha yang Dilakukan Pendampingan oleh Loka POM di Kabupaten Bima pada Tahun 2023

No	Nama Sarana	Kab / Kota	Jenis Produk	Keterangan
1	An Nur KANANGA RT 005 RW 002, Desa/Kelurahan Kananga, Kec. Bolo, Kab. Bima	Kabupaten Bima	Minyak Paramo Oil	Sudah memiliki izin CPOTB namun belum bisa melanjutkan ke tahapan selanjutnya karena pemilik usaha sedang sibuk dalam proses pencalonan legislatif daerah.
2	CV Lam-lam	Kabupaten Bima	Air Minum dalam Kemasan	Sudah memiliki izin edar MD

Selain itu, Loka POM di Kabupaten Bima juga melakukan kegiatan pendampingan UMKM produk obat dan makanan untuk mendapatkan nomor izin edar. Pendampingan UMKM produk obat dan makanan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan komitmen pelaku usaha UMKM di bidang Obat dan Makanan agar dapat menjamin mutu, keamanan dan khasiat obat dan makanan sehingga jumlah UMKM yang memenuhi standard dapat meningkat sekaligus meningkatkan daya saing produk obat dan makanan di pasar lokal dan global.

**Tabel 3.7.** Daftar Pelaku Usaha yang Dilakukan Pendampingan oleh Loka POM di Kabupaten Bima

No	Nama dan Alamat	Produk	Keterangan
1.	PT. Sydra Herbal Jln. Dam Rontu, Kel. Rabangodu Selatan Kec. Raba Kota Bima	Deodorant organic Sydra Herbal	Ijin denah sudah terbit, namun memiliki masalah pembiayaan untuk melanjutkan pembangunan sarana

			produksi dan belum adanya respon dari Tenaga Teknis Kefarmasian Penanggungjawab teknis
2.	<b>La Nina</b> Jl. Muhajirin 1 Rt 01 Rw 01, Desa/Kelurahan Rabangodu Utara, Kec. Raba Kota Bima, Nusa Tenggara Barat	Nugget Ikan Tuna, Bakso Ikan Tuna, Nuget Ikan Tuna Bentuk Bola merk Zarmina	Sudah keluar izin edar
3.	<b>Uma Bidara</b> BTN Tambana Jl Melati 4 , Kelurahan Jatiwangi, Kecamatan Asakota, Kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat, 84119, Indonesia	Bakso Ikan Tuna, Bakso Ikan Tenggiri, Bakso Ayam, Bakso Sapi merk Bidara	Proses dalam e-registrasi pangan olahan BPOM
4.	<b>CV Nusantara</b> Jl Mawa'adi no 34 Kel. Bada, Kec. Dompu Kabupaten Dompu	Air Minum dalam Kemasan	Proses dalam e-sertifikasi BPOM

### 3.6 Pemantauan Iklan dan Label

#### A. Pengawasan Iklan

Pengawasan iklan bertujuan untuk mengetahui kepatuhan pelaku usaha dalam mempromosikan produknya secara benar sehingga dapat melindungi masyarakat dari iklan yang tidak obyektif, berlebihan/superlatif dan menyesatkan. Pemantauan iklan juga merupakan salah satu wujud pengawasan post market produk yang mencakup iklan dari sediaan farmasi (Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Makanan), Pangan dan Rokok yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Bima. Sasaran media iklan yang dipantau antara lain media cetak, media elektronik (teknologi

informasi) dan media luar ruang. Pemantauan iklan di media elektronik meliputi pemantauan di radio, televisi dan internet.

a. Pengawasan Iklan Produk Obat

Pengawasan Iklan Produk Obat pada tahun 2023 dilakukan terhadap 55 (lima puluh lima) iklan di media cetak dengan hasil sejumlah 45 (empat puluh lima) iklan Obat yang diawasi Memenuhi Ketentuan (81,81%) dan sejumlah 10 (sepuluh) iklan Obat yang Tidak Memenuhi Ketentuan (18,19%).

b. Pengawasan Iklan Rokok (Produk Tembakau)

Pengawasan Iklan Rokok pada tahun 2023 dilakukan terhadap 120 (seratus dua puluh) iklan di media luar ruang dengan hasil 8 (delapan) iklan Memenuhi Ketentuan (6,67%) dan 112 (seratus dua belas) iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (93,33%).

c. Pengawasan Iklan Kosmetik

Pengawasan Iklan Kosmetik pada tahun 2023 dilakukan terhadap 161 (seratus enam puluh satu) iklan di media cetak, elektronik dan luar ruang dengan hasil 144 (seratus empat puluh empat) iklan Memenuhi Ketentuan (89,44%) dan 17 (tujuh belas) iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (10,56%).

d. Pengawasan Iklan Obat Tradisional

Pengawasan Iklan Obat Tradisional pada tahun 2023 dilakukan terhadap 28 (dua puluh delapan) iklan di media cetak, elektronik, dan luar ruang dengan hasil 14 (empat belas) iklan Memenuhi Ketentuan (50%) dan 14 (empat belas) iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (50%).

e. Pengawasan Iklan Obat Kuasi

Pengawasan Iklan Obat Kuasi pada tahun 2023 dilakukan terhadap 3 (tiga) iklan di media cetak dan elektronik dengan hasil keseluruhan iklan Memenuhi Ketentuan (100%)

f. Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan

Pengawasan Iklan Produk Suplemen Kesehatan pada tahun 2023 dilakukan terhadap 12 (dua belas) iklan di media cetak, elektronik, dan luar ruang dengan hasil 10 (sepuluh) iklan Memenuhi

Ketentuan (83,33%) dan 2 (dua) iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (16,67%).

g. Pengawasan Iklan Pangan

Pengawasan Iklan Produk Pangan pada tahun 2023 dilakukan terhadap 75 (tujuh puluh lima) iklan di media cetak, elektronik, dan luar ruang dengan hasil 64 (enam puluh empat) iklan Memenuhi Ketentuan (85,33%) dan 11 (sebelas) iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (14,67%).

## B. Pengawasan Label

### 1. Label Obat dan Rokok

Pengawasan penandaan dilakukan terhadap seluruh produk terapeutic yang disampling, termasuk dalam kelompok Sampling Rutin (JKN dan Non JKN), Sampling Kasus, dan Sampling Ruang Lingkup. Pelaksanaan pengawasan penandaan dilakukan oleh Loka POM di Bima dengan cara pengumpulan data penandaan obat dan rokok yang beredar berupa dus, etiket, catch cover/amplop, brosur, strip/blister dan ampul/vial. Sejak Maret 2014 pengawasan penandaan dan iklan untuk produk terapeutic dan tembakau telah dilaporkan secara elektronik dengan menggunakan SIPT. Sedangkan hasil pengawasan penandaan/ label sebagai berikut:

- Pengawasan Label Produk Obat

Pada tahun 2023 telah dilakukan pemantauan terhadap label produk Terapeutic sebanyak 95 (Sembilan puluh lima) produk dengan hasil 95 (Sembilan puluh lima) produk dengan hasil seluruhnya Memenuhi Ketentuan (100%).

- Pengawasan Label Rokok

Penandaan produk Rokok pada tahun 2022 dilakukan terhadap 60 (enam puluh) sampel Rokok dengan hasil 50 (lima puluh) label Memenuhi Ketentuan (83,33%) dan 10 (sepuluh) label Tidak Memenuhi Ketentuan (16,67%) .

### 2. Label Obat Tradisional

Terhadap sampel Obat Tradisional yang disampling terlebih dahulu dilakukan evaluasi terhadap penandaan sebanyak 100% dari total

sampel (tidak termasuk item sampel berulang). Pada tahun 2023 telah dilakukan pemantauan terhadap penandaan produk Obat Tradisional sebanyak 71 (tujuh puluh satu) label dengan hasil 70 (tujuh puluh) label Memenuhi Ketentuan (98,59%) dan 1 (satu) label Tidak Memenuhi Ketentuan (1,41%).

### 3. Label Obat Kuasi

Penandaan produk Obat Kuasi yang dilakukan evaluasi terhadap penandaan sebanyak 5 (lima) produk dengan hasil 5 (lima) label Memenuhi Ketentuan (100%).

### 4. Label Suplemen Kesehatan

Penandaan produk Suplemen Kesehatan yang dilakukan evaluasi terhadap penandaan sebanyak 19 (Sembilan belas) label dengan hasil seluruhnya Memenuhi Ketentuan (100%).

### 5. Label Kosmetik

Penandaan produk Kosmetik yang dilakukan evaluasi terhadap penandaan sebanyak 140 (seratus empat puluh) label dengan hasil seluruhnya Memenuhi Ketentuan (100%).

### 6. Label Pangan Olahan

Sampel Pangan sebanyak 274 (dua ratus tujuh puluh empat) produk dilakukan pemeriksaan label atau penandaan label dengan hasil 241 (dua ratus empat puluh satu) label Memenuhi Ketentuan (87,96%) dan 33 (tiga puluh tiga) label Tidak Memenuhi Ketentuan (12,04%).

## 3.7 Penyidikan terhadap Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

### A. Patroli Siber

Partroli siber adalah kegiatan pengawasan berkaitan dengan penyaluran dan/atau penyerahan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika dan pangan olahan melalui media online untuk mendapatkan informasi adanya peredaran Obat dan Makanan ilegal. Kegiatan ini bertujuan sebagai Langkah preventif dan dilakukan tiap bulan dengan output berupa Laporan Patroli Siber yang berisi rekomendasi *takedown*. Jika dalam pelaksanaan pengawasan secara

daring ditemukan tautan daring yang diduga melanggar peraturan/regulasi yang berlaku maka akan ditindaklanjuti dengan pelaporan rekomendasi takedown kepada Direktorat Siber Obat dan Makanan. Selama periode tahun 2023 terdapat 101 tautan konten yang direkomendasikan takedown. Berdasarkan rekomendasi tersebut, seluruh tautan yang direkomendasikan telah dilakukan *takedown*..

## **B. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan**

Pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan bertujuan untuk melihat gambaran kejahatan yang telah terjadi dan memprediksi potensi kejahatan yang akan terjadi untuk digunakan sebagai bahan dalam strategi cegah tangkal yang efektif dalam menurunkan atau mencegah kejahatan Obat dan Makanan. Kegiatan pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Bima dilakukan melalui site dashboard penindakan (<https://penindakan.pom.go.id>). Selama periode tahun 2023, terdapat 7 (tujuh) data kerawanan kejahatan Loka POM di Kabupaten Bima, yang meliputi 2 kasus komoditi Obat dan 1 kasus komoditi Kosmetik di wilayah kerja Kabupaten Dompu, 1 kasus komoditi Obat di wilayah kerja Kabupaten Bima, serta 3 kasus komoditi Obat Tradisional di wilayah Kota Bima.

## **C. Operasi Intelijen di Bidang Obat dan Makanan**

Operasi Intelijen di bidang Obat dan Makanan (selanjutnya disebut dengan Ops Intel) merupakan serangkaian kegiatan terpadu dan terkoordinasi yang dilaksanakan oleh petugas dan anggota intelijen serta melibatkan lintas sektor terkait dalam melakukan pencarian, pengumpulan dan pengolahan data dan informasi terkait adanya dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Sebelum dilakukannya Ops Intel, diawali dengan langkah awal yakni kegiatan intelijen yang meliputi kegiatan pengumpulan bahan keterangan dan verifikasi informasi untuk mendapatkan informasi awal terkait dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Berdasarkan hasil kegiatan intelijen (STO), guna mendapatkan informasi yang memiliki

nilai informasi lengkap dan valid maka dilakukan operasi intelijen (MTO) pada Tahun 2023 sebanyak 5 kali di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima terhadap 3 target yang diduga menjual obat-obatan tertentu yang sering disalahgunakan serta tanpa perizinan berusaha, 1 target yang diduga mengedarkan sediaan farmasi berupa Obat Tradisional tanpa perizinan berusaha, dan 1 target yang diduga mengedarkan sediaan farmasi berupa kosmetik tanpa perizinan berusaha. Dari hasil operasi intelijen diperoleh nilai informasi yang memadai terkait kelima target tersebut serta direkomendasikan untuk ditindaklanjuti.

#### **D. Operasi Penindakan dan Penyidikan Perkara di Bidang Obat dan Makanan**

Operasi penindakan Obat dan Makanan illegal di wilayah Loka POM di Kabupaten Bima melibatkan pihak kepolisian (selaku Korwas PPNS di wilayah kerja UPT BPOM), Penyidik PNS dari Balai Besar POM di Mataram (selaku Balai Koordinator di wilayah Nusa Tenggara Barat), dan Penyidik PNS dari Loka POM di Kabupaten Bima. Telah dilakukan Operasi Penindakan berdasarkan hasil Ops Intel terhadap 3 (tiga) sarana (orang perseorangan) yang mengedarkan sediaan farmasi berupa obat-obatan tertentu yang sering disalahgunakan dan tanpa perizinan berusaha di wilayah Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu. Berdasarkan hasil operasi penindakan dan gelar kasus, ditetapkan bahwa dilakukan langkah *pro justitia* terhadap ketiga sarana tersebut dengan rincian 1 (satu) sarana yang diduga mengedarkan obat-obatan tertentu yang sering disalahgunakan dan tanpa perizinan berusaha di wilayah Kabupaten Bima ditindak lanjuti oleh Penyidik PNS Loka POM di Kabupaten Bima dengan nilai barang bukti sejumlah Rp 4.000.000,00 (empat juta rupiah). Sebanyak 2 (dua) sarana yang diduga mengedarkan obat-obatan tertentu yang sering disalahgunakan dan tanpa perizinan berusaha masing – masing di wilayah Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu ditindaklanjuti oleh Penyidik PNS Balai Besar POM di Mataram.

Dalam proses penyidikan, Penyidik PNS Loka POM di Kabupaten Bima mengemban koordinasi dan komunikasi yang baik khususnya dengan Korwas PPNS di daerah dan Kejaksaan dalam *criminal justice system*, sehingga seluruh perkara pidana di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 yang ditindaklanjuti oleh Penyidik PNS Loka POM di Kabupaten Bima sudah melalui Tahap II yakni tahap penyerahan tersangka bersama dengan barang bukti yang merupakan pelimpahan tanggung jawab Penyidik kepada pihak Kejaksaan dalam lingkup proses peradilan pidana. Walaupun tanggung jawab Penyidik PNS Loka POM di Kabupaten Bima hanya sampai pada Tahap II, namun Penyidik PNS Loka POM di Kabupaten Bima juga berkewajiban memantau proses penegakan hukum terhadap perkara yang ditindaklanjutinya. Berdasarkan data dari Sistem Informasi Penelusuran Perkara Pengadilan Negeri Dompus, terhadap 1 (satu) perkara pidana di bidang Obat dan Makanan yang sebelumnya ditangani oleh Penyidik PNS Loka POM di Kabupaten Bima telah dijatuhkan vonis pidana penjara waktu tertentu selama 1 (satu) tahun dan pidana denda sebesar Rp 200.000.000,00 subsider 6 (enam) bulan kurungan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Dompus.

#### **E. *Trend* Kasus Obat dan Makanan periode 2023**

Pada tahun 2023, *trend* kasus Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima masih didominasi oleh beredarnya obat-obatan tertentu yang sering disalahgunakan oleh remaja dan dewasa berupa Tramadol dan Trihexyphenidyl tanpa izin edar (TIE) serta peredaran produk kosmetika ilegal dan obat tradisional mengandung bahan kimia obat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima. Hal demikian terjadi disebabkan oleh perimintaan (*demand*) terhadap produk – produk tersebut masih tergolong massif di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima. Trend penggunaan Tramadol sebagai obat anti nyeri sesuai melakukan aktivitas dan pekerjaan berat masih tergolong tinggi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima, sehingga merangsang oknum – oknum tertentu memanfaatkan kondisi tersebut dengan mengedarkan obat – obatan tertentu yang sering disalahgunakan tanpa perizinan berusaha. Harga

yang relative terjangkau serta klaim khasiat yang instan dari produk kosmetik dan obat tradisional juga turut menjadi faktor pendukung maraknya peredaran kosmetika mengandung bahan berbahaya maupun obat tradisional mengandung bahan kimia obat.

### **3.8 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen**

#### **A. Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan**

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan Obat dan Makanan, diperlukan partisipasi aktif dari masyarakat agar Obat dan Makanan yang beredar aman, bermutu, dan bermanfaat. Pada saat ini masyarakat masih belum semuanya memiliki pengetahuan yang cukup dan kesadaran yang tinggi untuk melindungi diri dalam memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, sehingga perlu dilakukan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi dengan metode penyebaran informasi, penyuluhan, sosialisasi dan penyebaran media informasi secara berkelanjutan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan bermanfaat/berkhasiat.

Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Bima melalui beberapa kegiatan, yaitu KIE Obat dan Makanan melalui Penyebaran Informasi, KIE Obat dan Makanan melalui Media, Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen. Selain itu kegiatan KIE Obat dan Makanan juga bekerjasama dengan stakeholder terkait. Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan dilakukan dengan KIE melalui Penyebaran Informasi langsung ke masyarakat seperti: penyuluhan, sosialisasi, narasumber, dan KIE melalui Media yaitu media sosial (Facebook, Whatsapp, Twitter, Instagram, Youtube), media cetak/elektronik dan media online. Rincian kegiatan KIE untuk masing-masing lokus dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Tabel 3.8.** Jumlah kegiatan KIE Obat dan Makanan

No	Jenis KIE	Jumlah	Keterangan
----	-----------	--------	------------

1	KIE melalui Penyebaran Informasi langsung ke masyarakat	30	Penyuluhan, sosialisasi, narasumber,
2	KIE melalui Media Sosial (konten)	88	Facebook, Whatsapp, Twitter, Instagram, Youtube
3	KIE di Media Cetak dan elektronik	15	Iklan layanan masyarakat/talkshow/infografik
<b>Jumlah</b>		<b>133</b>	

### 3.9 Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan melalui Penyebaran Informasi

Selama tahun 2023, Loka POM di Bima telah melakukan 30 (tiga puluh) kali kegiatan KIE langsung ke Masyarakat (13 (tiga belas) kegiatan dengan anggaran DIPA dan 17 (tujuh belas) kali kegiatan dengan anggaran Non DIPA) dengan jumlah total peserta 918 (sembilan ratus delapan belas).

Rincian KIE langsung ke Masyarakat (17 kegiatan dengan anggaran DIPA sebagai berikut:

- a. Penyebaran Informasi Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik Pelaku Usaha Industri Dan UMKM Pangan Olahan, dihadiri oleh 36 (Tiga Puluh Enam) orang peserta dari Pelaku usaha pangan olahan yang telah memiliki izin edar dan linsek terkait
- b. Penyebaran Informasi Bimbingan Teknis pelaku UMKM Pangan Olahan, dihadiri oleh 10 (sepuluh) orang peserta yang dihadiri oleh Pelaku usaha yang akan mengajukan sertifikasi CPPOB di badan POM.
- c. Penyebaran Informasi Pertemuan Sosialisasi POR, dihadiri oleh 30 (tiga puluh) orang peserta dari perwakilan Apoteker, Kepala Puskesmas dan Dokter.
- d. Penyebaran Informasi Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Obat Tradisional dan Kosmetik, dihadiri oleh 10 (sepuluh) orang peserta dari perwakilan Pelaku usaha OT dan Kosmetik yang akan mengajukan Sertifikasi di Badan POM dan OPD terkait.

- e. Penyebaran Informasi Bimbingan Teknis Pengelolaan Sarana Usaha Mikro Obat Tradisional dihadiri oleh 30 (tiga puluh) orang peserta dari perwakilan Tenaga Teknis Kefarmasian sebagai calon penanggung jawab teknis di sarana UMOT
- f. Penyebaran Informasi Pertemuan Perizinan, Pembinaan, dan Pengawasan Pelayanan Kefarmasian di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dihadiri oleh 33 (tiga puluh tiga) orang peserta dari perwakilan Apoteker, TTK dan Pengelola Vaksin Puskesmas dan IFK.
- g. Penyebaran Informasi KIE Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengenalan Obat dan makanan Aman di Kelurahan Kolo dihadiri oleh 35 (tiga puluh lima) orang peserta dari perwakilan Murid SMA, Guru, Pelaku Usaha, Masyarakat.
- h. Penyebaran Informasi Cara Cerdas Memilih Kosmetik Aman dihadiri oleh 35 (tiga puluh lima) orang peserta dari perwakilan pelajar.
- i. Penyebaran Informasi WUJUDKAN GENERASI CERDAS DENGAN PANGAN AMAN, BERMUTU, BERGIZI DAN HALAL, dihadiri oleh 35 (tiga puluh lima) orang peserta dari perwakilan Masyarakat umum.
- j. Penyebaran Informasi SAKA POM, dihadiri oleh 74 (tujuh puluh empat) orang peserta dari perwakilan anak sekolah.
- k. Penyebaran Informasi SAKA POM, dihadiri oleh 59 (lima puluh sembilan) orang peserta dari perwakilan anak sekolah.
- l. Penyebaran Informasi SAKA POM, dihadiri oleh 72 (tujuh puluh dua) orang peserta dari perwakilan anak sekolah.
- m. Penyebaran Informasi SAKA POM, dihadiri oleh 54 (lima puluh empat) orang peserta dari perwakilan anak sekolah.
- n. Penyebaran Informasi Koordinasi Strategis Bersama Tokoh Agama Terkait Peredaran Obat Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan, dihadiri oleh 34 (tiga puluh empat) orang peserta dari perwakilan Tokoh Agama Kota Bima dan Kabupaten Bima
- o. Penyebaran Informasi Cara Cerdas Memilih Kosmetik Aman dihadiri oleh 20 (dua puluh) orang peserta dari perwakilan pelajar

- p. Penyebaran Informasi Cara Cerdas Memilih Kosmetik Aman dihadiri oleh 19 (Sembilan belas) orang peserta dari perwakilan

No	Lokus	Pengaduan	Permintaan Informasi	Jumlah
1	Loka POM di Bima	1	45	46

pelajar

- q. Penyebaran Informasi Cara Cerdas Memilih Kosmetik Aman dihadiri oleh 20 (dua puluh) orang peserta dari perwakilan pelajar

Sedangkan petugas Loka POM di Bima juga menjadi Narasumber pada 14 (empat belas) pertemuan yang diselenggarakan oleh lintas sektor Kabupaten/Kota, yaitu Dinas Kesehatan, BNNK, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu.

### 3.10 Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) melalui Media

Loka POM di Kabupaten Bima rutin melakukan KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook/Youtube/Whatsapp) sebanyak 88 (delapan puluh delapan) konten berisi informasi seputar obat dan makanan aman.

### 3.11 Layanan Informasi Konsumen dan Pengaduan Konsumen

Kegiatan layanan informasi dan pengaduan konsumen dilakukan oleh Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Bima. Layanan dapat diakses oleh masyarakat dengan datang langsung ke kantor ataupun melalui telepon, pesan singkat, surat elektronik dan media sosial seperti facebook, instagram, twitter dan whatsapp. Pada Tahun 2023 terdapat 1 (satu) pengaduan dan 45 (empat puluh lima) permintaan informasi yang telah diberikan. Rincian pengaduan dan permintaan informasi yang telah dilayani untuk masing-masing lokus ditunjukkan pada tabel di bawah.

**Tabel 3.9.** Jumlah Pengaduan dan Permintaan Informasi dari Masyarakat

Selama tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Bima telah menerima 45 (empat puluh lima) permintaan informasi dan 1 (satu) pengaduan yang telah ditindaklanjuti. Jenis profesi masyarakat yang meminta informasi ke Loka POM di Kabupaten Bima adalah Apoteker, Karyawan, LSM, Tenaga Kesehatan lain, pelajar, pelaku usaha dan

masyarakat umum. Informasi dan keluhan yang di sampaikan oleh masyarakat lebih dominan terkait pangan. Masyarakat yang melakukan permohonan informasi sebagian besar dengan datang langsung di Kantor Loka POM di Kab.Bima, melalui whatsapp dan melalui telepon.

**Tabel 3.10.** Sarana yang digunakan oleh Masyarakat dalam melakukan Permintaan Informasi dan pengaduan.

No	Jenis Permintaan Informasi	Jumlah
1	Langsung	31
2	Telepon	1
3	Fax	0
4	Surat	0
5	Email	0
6	SMS	0
7	Media Sosial	0
8	Kotak Saran	0
9	Whatsapp	14
10	Aplikasi lain (Hallo BPOM)	0
<b>Total</b>		<b>46</b>

**Tabel 3.11.** Profesi Masyarakat yang melakukan Permintaan Informasi dan pengaduan

No	Jenis Permintaan Informasi	Jumlah
1	Apoteker	1
2	Dokter	0
3	Karyawan	12
4	LSM	0
5	Tenaga Kesehatan Lain	6
6	Pelajar/ Mahasiswa	3
7	Pelaku Usaha	6
8	Sarjana Hukum	1
9	Masyarakat Umum	13
10	Ibu Rumah Tangga	4
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>

Loka POM di Kabupaten Bima menerima permintaan informasi berdasarkan komoditi makanan/minuman sebanyak 24 (dua puluh empat) informasi, kosmetik sebanyak 8 (delapan) informasi, Obat Tradisional sebanyak 11 (sebelas) informasi, Obat sebanyak 2 (dua) informasi, dan Suplemen Kesehatan sebanyak 1 (satu) informasi. Adapun rincian permintaan informasi berdasarkan komoditi sebagai berikut:

**Tabel 3.12.** Permintaan Informasi berdasarkan Komoditi

No	Jenis Permintaan Informasi	Loka
1	Makanan dan Minuman	24
2	Kosmetik	8
3	Obat Tradisional	11
4	Obat	2
5	Suplemen Kesehatan	1
6	PKRT	0
7	Alat Kesehatan	0
8	Bahan Berbahaya	0
9	Informasi Umum	0
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>

### 3.12 Pemantauan Toxicovigilance

Pada Tahun 2023 terdapat 3 (tiga) kasus Kejadian Luar Biasa (KLB-KP) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima yang telah ditindaklanjuti. Penyebab KLB tersebut adalah pangan berupa nasi bungkus dan masakan rumahan dengan total korban terpapar sebanyak 79 orang dan total korban sakit 71 orang.

### 3.13 Advokasi/Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan

Advokasi/Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan melalui team pengawasan keamanan pangan tingkat kabupaten/kota. Pada saat Advokasi disampaikan juga permasalahan-permasalahan terkait Obat dan Makanan di masing-

masing daerah untuk mencari solusi dari permasalahan seperti, temuan hasil pengawasan terhadap sarana pelayanan kefarmasian di masing masing kabupaten/kota, hasil pengawasan PIRT dan UMKM pada masing-masing kabupaten/kota, pendampingan perbaikan hasil pengawasan (CAPA) sarana pelayanan kefarmasian, pembinaan UMKM di Kab/Kota, pendampingan pendaftaran izin edar produk garam beryodium. Selain itu juga dilaksanakan pembentukan dan pelantikan Kwartir Cabang SAKA POM periode 2023-2028 yang telah dilakukan di tahun 2023.

## **BAB IV MASALAH**

Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima merupakan bagian integral dari pembangunan kesehatan khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Barat sehingga harus dapat mengantisipasi dinamika lingkungan strategis terkait kesehatan. Perubahan tersebut, baik yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung pada sistem pengawasan Obat dan Makanan, harus dapat diantisipasi secara cepat dan tepat dalam rangka perlindungan kesehatan masyarakat dari risiko Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan. Dalam melaksanakan program Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan Sasaran Strategis 2020-2024 dan Rencana Kinerja Tahunan 2023, permasalahan yang dihadapi Loka POM di Kabupaten Bima sebagai berikut :

### **1. Moda Transportasi dalam Melakukan Pengawasan**

Loka POM di Kabupaten Bima memiliki kendaraan Dinas yang berasal dari hibah Balai Besar POM di Mataram berupa 1 mobil Fungsional Pengujian Keliling dan 1 mobil Fungsional Komunikasi Informasi dan Edukasi. Moda transportasi umum yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Bima sangat terbatas untuk menjangkau Sebagian besar wilayah pengawasan. Namun Ketika pelaksanaan kegiatan pengawasan, tidak jarang kendaraan fungsional seluruhnya telah terpakai, namun masih terdapat kegiatan pengawasan yang membutuhkan kendaraan dalam melakukan kegiatan, sehingga dilakukan sewa kendaraan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan pengawasan yang telah dilakukan dalam perencanaan.

### **2. Promosi Produk Obat dan Makanan di Era Digital**

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mempengaruhi gaya hidup masyarakat. Pergeseran gaya komunikasi masyarakat melalui media online telah mempengaruhi perilaku konsumen mendapatkan kebutuhan sehari-hari, termasuk Obat dan Makanan. Penjualan obat dan makanan secara daring memiliki celah peredaran produk yang tidak

memenuhi syarat termasuk produk ilegal karena belum diimbangi dengan pengawasan yang memadai.

Pengawasan Obat dan Makanan secara Daring dilakukan sesuai Peraturan Badan POM Nomor 8 tahun 2020 dalam rangka melindungi masyarakat dari risiko obat dan makanan yang tidak aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu/bergizi yang diedarkan secara daring. Upaya yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Bima adalah melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha dan juga seluruh komponen masyarakat agar dapat menjadi konsumen cerdas dalam menentukan produk yang akan dibeli secara *online*. Selain melakukan edukasi, pengawasan rutin melalui sampling dan pengujian Obat dan Makanan di peredaran yang dibeli melalui online, juga melakukan *cyber patrol* khususnya promosi penjualan produk Obat dan Makanan melalui media sosial ataupun *platform* jual beli *online*, sebagai salah satu informasi awal dalam pelaksanaan pemberantasan peredaran produk ilegal di Nusa Tenggara Barat, khususnya di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima.

### **3. Peredaran Obat Ilegal Dan Penyalahgunaan Obat**

Sejak Tahun 2016, di beberapa daerah termasuk di Nusa Tenggara Barat merebak isu penyalahgunaan *PCC*, *Carnophen*, *Somadril*, *Tramadol* dan *Trihexyphenidil*. Sudah banyak pengungkapan-pengungkapan yang dilakukan oleh Badan POM dan pihak Kepolisian terkait produksi dan peredaran gelap obat-obatan tersebut. Di provinsi Nusa Tenggara Barat, khususnya di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima, peredaran gelap Tramadol sangat memprihatinkan. Tramadol bukan hanya menyasar orang dewasa namun remaja juga menjadi targetnya. Hal ini tentunya akan berdampak buruk pada generasi penerus di masa mendatang.

Adanya temuan produk Ilegal mengindikasikan bahwa *supply and demand* terhadap sediaan farmasi ilegal masih tinggi. Hal ini disebabkan karena mudahnya akses pembelian yang mayoritas dilakukan melalui *platform* jual beli *online* menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat karena segi kepraktisannya. Di sisi lain, temuan ini juga mengindikasikan

bahwa Badan POM dan Kepolisian secara terus menerus berkomitmen untuk memberantas peredaran obat dan ilegal untuk melindungi masyarakat dari resiko obat yang tidak aman. Loka POM di Kabupaten Bima juga menyadari bahwa penegakan hukum di bidang Obat tidak dapat ditangani sendiri sehingga perlu dikoordinasikan dengan lintas sektor terkait. Penegakan hukum terhadap tindak pidana di bidang Obat harus dimulai dari semangat dan persamaan persepsi antar penegak hukum bahwa tindak pidana di bidang Obat adalah termasuk kejahatan kemanusiaan yang dapat merusak tatanan kehidupan saat ini serta berpengaruh besar terhadap kehidupan generasi penerus di masa mendatang.

Untuk mengantisipasi *trend, modus operandi* dan untuk mengatasi kendala-kendala baik teknis dan yuridis dalam proses penyelidikan dan penyidikan obat diperlukan upaya optimalisasi fungsi intelijen terhadap kejahatan obat dan perlunya dikomunikasikan kembali terkait persamaan persepsi antar lintas sektor terutama yang terkait dalam jaringan "*Criminal Justice Sistem (CJS)*" dalam proses penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.

#### **4. Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Tentang Obat dan Makanan Belum Memadai**

Seiring dengan meningkatnya kemajuan teknologi produksi, transportasi dan teknologi promosi, sering mendorong penggunaan Obat dan Makanan secara irasional di masyarakat. Disamping itu, kecanggihan teknologi promosi dapat menutupi berbagai kelemahan suatu produk, sehingga menurunkan tingkat kewaspadaan konsumen terhadap keamanan dan kemanfaatan produk. Hal ini merupakan tantangan Loka POM di Kabupaten Bima dalam memberdayakan masyarakat agar mampu menyaring dan memanfaatkan berbagai informasi Obat dan Makanan yang memenuhi persyaratan. Pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui upaya intensifikasi, sosialisasi dan KIE tentang Obat dan Makanan.

Kegiatan KIE Obat dan Makanan telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Bima secara tersendiri atau bersama Balai Besar POM di

Mataram melalui beberapa kegiatan, yaitu KIE Obat dan Makanan melalui Penyebaran Informasi, KIE melalui Media, Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen, Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Selain itu kegiatan KIE Obat dan Makanan juga bekerjasama dengan *stakeholder* terkait, serta dilakukan advokasi kepada pemangku kepentingan untuk mendukung peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan. Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan dilakukan melalui Penyebaran Informasi langsung ke masyarakat seperti penyuluhan, sosialisasi, bimbingan teknis, narasumber, kunjungan mahasiswa, *CFD*, seminar, pameran. Sedangkan KIE melalui Media yaitu media sosial (*Facebook, Whatsapp, Twitter, Instagram, Youtube*), media cetak, media elektronik dan media *online*.

#### **5. Komitmen Pemerintah Daerah dalam Mengimplementasikan Inpres No 3 Tahun 2017**

Permasalahan dalam pengawasan Obat dan Makanan sangat kompleks dan selalu terjadi, seperti penyalahgunaan obat, obat tanpa izin edar dan makanan yang mengandung bahan berbahaya. Dengan terbitnya Inpres No 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan dan peraturan pelaksanaannya yaitu Permendagri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah yang telah diperkuat dengan Instruksi Gubernur Nomor 440/321/KUM Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi NTB, dimaksudkan agar masing-masing instansi mengambil langkah-langkah sesuai tugas, fungsi dan kewenangannya untuk melakukan pengawasan Obat dan Makanan.

Salah satu indikator keberhasilan pengawasan Obat dan Makanan telah terlaksana dengan efektif, dapat dilihat dari umpan balik Pemda dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota terhadap hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Bima. Selama tahun 2023 respon Pemerintah Kabupaten/Kota terhadap rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan Loka POM Kabupaten Bima masih perlu ditingkatkan. Untuk lebih efektifnya tindak lanjut pengawasan Obat dan Makanan oleh

Pemerintah Daerah, maka telah dilakukan upaya untuk menjembatani kurangnya sumber daya khususnya terkait anggaran, Badan POM telah memfasilitasi tersedianya anggaran bagi Pemda melalui DAK Non Fisik Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang telah dialokasikan mulai Tahun Anggaran 2020. Adapun 7 Kabupaten/Kota yang mendapatkan alokasi DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu Kota Mataram, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Dompu, Kota Bima, dan Kabupaten Bima.

Sejak Tahun 2020 Badan POM mengembangkan aplikasi Smart BPOM yang mengintegrasikan hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai Besar/ Balai POM dan tindak lanjut Pemerintah Daerah yang juga dilengkapi menu monitoring dan Evaluasi pelaksanaan DAK Pengawasan Obat dan Makanan TA 2020. Diharapkan Pemerintah Daerah mempunyai komitmen kuat dalam mengawal hasil pengawasan Obat dan Makanan yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Bima dengan mengalokasikan anggaran kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan secara mandiri. Oleh sebab itu perlu terus dilakukan advokasi ke Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota dan DPRD sehingga pengawasan Obat dan Makanan di daerah dapat berjalan efektif dan efisien sesuai amanat Inpres Nomor 3 tahun 2017.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Loka POM di Kabupaten Bima pada tahun 2023 telah melaksanakan program/ kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Bima, Kota Bima dan Kabupaten Dompu sesuai dengan rencana, tepat waktu dan dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun capaian kegiatan selama tahun 2023 sebagai berikut:

1. Pengawasan Obat dan Makanan
  - a. Sampling Obat dan Makanan yang dibiayai dari anggaran DIPA (rutin) dengan target sebanyak 530 sampel dan realisasi sebanyak 533 sampel (tercapai 100,57%). Dengan adanya Regionalisasi Laboratorium, maka pengujian sampel pada tahun 2023 dilakukan pada region 7, yakni BBPOM di Surabaya, BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram, dan BPOM Kupang.
  - b. Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Bima sebanyak 41 sarana dengan hasil 30 sarana (73,17%) Memenuhi Ketentuan dan 11 sarana (26,83%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
  - c. Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Bima sebanyak 232 sarana dengan hasil 174 sarana (75%) Memenuhi Ketentuan dan 58 sarana (25%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
  - d. Pengawasan Iklan Produk Obat dan Makanan termasuk Rokok dilakukan terhadap 454 iklan dengan hasil 288 iklan Memenuhi Ketentuan (63,44%), dan 166 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (36,56%).
  - e. Pengawasan label/penandaan produk Obat dan Makanan termasuk rokok dilakukan terhadap 664 label dengan hasil 620 Memenuhi Ketentuan (93,37%), dan 44 label Tidak Memenuhi Ketentuan (6,63%)
2. Kegiatan Penyidikan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Bima pada tahun 2023 dari kegiatan patrol siber dilakukan pada 101 tautan yang direkomendasikan takedown dan sebanyak 101 tautan yang telah ditakedown. Kegiatan intelijen/operasi intelijen pada tahun

2023 dilakukan pada sarana/target sebanyak 19 sarana/target yang menjual Obat – obat tertentu Tanpa Izin Edar yang sering disalahgunakan, Obat Tradisional, dan Kosmetik. Selanjutnya 2 sarana ditindaklanjuti dengan dilakukan pengawasan dan 1 sarana dilakukan penegakan hukum oleh PPNS Loka POM di Kabupaten Bima dan 2 sarana ditindaklanjuti oleh PPNS BBPOM di Mataram.

3. Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan Penyebaran Informasi dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Bima sebanyak 31 kegiatan dengan jumlah peserta sekitar 1281 orang yang terdiri dari Pemerintah Daerah, Kader PKK, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Mahasiswa, Pelaku usaha, Karang Taruna, Karyawan Swasta, Masyarakat dan Masyarakat Umum.
4. Realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Bima tahun 2023 secara keseluruhan adalah sebesar Rp.3.918.814.230,- dari target Rp.3.935.415.000,- dengan capaian (99,58%).

## **BAB VI**

### **SARAN**

Sebagai upaya mengatasi berbagai permasalahan dalam melaksanakan tugas fungsi pengawasan Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat keamanan, manfaat/khasiat dan mutu serta untuk meningkatkan daya saing produk Obat dan Makanan lokal Provinsi Nusa Tenggara Barat, maka pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Bima harus melakukan berbagai upaya peningkatan kinerja, antara lain :

1. Meningkatkan kolaborasi dan kerjasama dengan Pemerintah Daerah untuk menjamin keberlangsungan program pengawasan Obat dan Makanan di daerah yang sinergi, terpadu dan efektif;
2. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan program pengawasan Obat dan Makanan khususnya di wilayah kerja, termasuk layanan publik sehingga dapat dilakukan lebih efektif, mudah, cepat, dan efisien;
3. Memperluas jangkauan Komunikasi, Informasi dan Edukasi sebagai upaya pemberdayaan masyarakat melalui kerjasama dengan program yang dikembangkan secara mandiri oleh Pemerintah Daerah;
4. Menerapkan anggaran berbasis kinerja sebagai Unit Kerja Mandiri melalui sinkronisasi perencanaan, anggaran, dan kinerja yang berorientasi hasil, melakukan monitoring dan evaluasi berkala atas capaian kinerja dan tindak lanjutnya, memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan pelaksanaan program pada periode berikutnya;
5. Meningkatkan kualitas SDM melalui pengembangan kompetensi yang memadai secara terstruktur dan berkelanjutan, mendorong tumbuhnya kreativitas dan inovasi sebagai upaya menghadapi tantangan perubahan lingkungan strategis yang sangat cepat dan dinamis.
6. Optimalisasi koordinasi lintas sektor dan stakeholder, khususnya yang berkaitan dengan criminal justice system maupun jejaring

intelijen dalam mengungkap kasus Obat dan Makanan Ilegal di wilayah kerja.



## Lampiran

**Tabel 1A**  
**Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Loka POM di Kabupaten Bima	sampel	19	19	19	0	0	0	0	0	19
		Random	Loka POM di Kabupaten Bima	sampel	75	76	76	0	0	0	0	0	76
2	Obat Tradisional	Targeted	Loka POM di Kabupaten Bima	sampel	21	23	23	0	0	0	1	1	22
		Random	Loka POM di Kabupaten Bima	sampel	50	50	50	0	0	0	3	3	47
3	Obat Kuasi	Targeted	Loka POM di Kabupaten Bima	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
		Random	Loka POM di Kabupaten Bima	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Loka POM di Kabupaten Bima	sampel	6	6	6	0	0	0	0	0	6
		Random	Loka POM di Kabupaten Bima	sampel	13	13	13	0	0	0	0	0	13
5	Kosmetik	Targeted	Loka POM di Kabupaten Bima	sampel	42	42	42	0	0	0	2	2	40
		Random	Loka POM di Kabupaten Bima	sampel	98	98	98	0	0	0	1	1	97
6	Pangan	Targeted	Loka POM di Kabupaten Bima	sampel	40	40	40	0	0	0	10	10	30
		Random	Loka POM di Kabupaten Bima	sampel	151	151	151	0	0	0	9	9	142
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Loka POM di Kabupaten Bima	sampel	10	10	10	0	0	0	2	2	8
8	Rokok	Targeted	Loka POM di Kabupaten Bima	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL TARGETED</b>			<b>Loka POM di Kabupaten Bima</b>	<b>sampel</b>	<b>139</b>	<b>141</b>	<b>141</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>126</b>
<b>TOTAL RANDOM</b>			<b>Loka POM di Kabupaten Bima</b>	<b>sampel</b>	<b>391</b>	<b>392</b>	<b>392</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>379</b>
<b>TOTAL</b>				<b>sampel</b>	<b>530</b>	<b>533</b>	<b>533</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>505</b>

**Keterangan :**

1. \* Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
2. Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

**Tabel 1B**  
**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Loka POM di Kabupaten Bima	0	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Bima	0	sampel	0	0	0	0
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Bima	0	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Bima	0	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Bima	0	sampel	0	0	0	0
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Bima	0	sampel	0	0	0	0
<b>Total</b>		<b>Loka POM di Kabupaten Bima</b>	<b>0</b>	<b>sampel</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL</b>			<b>0</b>	<b>sampel</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. \* Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

**Tabel 1C**  
**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

<b>No</b>	<b>Komoditi</b>	<b>Nama UPT</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah Sampel</b>	<b>Jumlah Sampel Yang Diuji</b>	<b>TMS</b>	<b>MS</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6=7+8</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Bima	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Loka POM di Kabupaten Bima	sampel	216	216	0	216
		TOTAL	sampel	216	216	0	216

**Tabel 1D**  
**Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kabupaten Bima	Loka POM di Kabupaten Bima	Obat	sampel	0	0	0	0
2	Loka POM di Kabupaten Bima	Loka POM di Kabupaten Bima	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
3	Loka POM di Kabupaten Bima	Loka POM di Kabupaten Bima	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
4	Loka POM di Kabupaten Bima	Loka POM di Kabupaten Bima	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
5	Loka POM di Kabupaten Bima	Loka POM di Kabupaten Bima	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
6	Loka POM di Kabupaten Bima	Loka POM di Kabupaten Bima	Pangan	sampel	0	0	0	0
<b>Total</b>				<b>sampel</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 1E**  
**Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi**  
**Laboratorium**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kabupaten Bima	Loka POM di Kabupaten Bima	Obat	sampel	0	0	0	0
	Loka POM di Kabupaten Bima	Loka POM di Kabupaten Bima	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
	Loka POM di Kabupaten Bima	Loka POM di Kabupaten Bima	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
	Loka POM di Kabupaten Bima	Loka POM di Kabupaten Bima	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
	Loka POM di Kabupaten Bima	Loka POM di Kabupaten Bima	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
	Loka POM di Kabupaten Bima	Loka POM di Kabupaten Bima	Pangan	sampel	0	0	0	0
						0		
<b>Total</b>				<b>sampel</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 2A**  
**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi	0	0	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	<b>JUMLAH</b>	0	0	0

**Tabel 2B**  
**Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Cemarkan logam berat	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	0	0	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan )	0	0	0
	▪ Bahan kimia obat	0	0	0
	Cemarkan residu pelarut			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	0	0	0

**Tabel 2C**  
**Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3=4+5</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat			
	Identifikasi Metil Salisilat			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	0	0	0

**Tabel 2D**  
**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar Air	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi	0	0	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	Cemaran residu pelarut			
	PK Etanol Metanol			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	<b>JUMLAH</b>	0	0	0

**Tabel 2E**  
**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi Pewarna	0	0	0
	▪ Identifikasi Pengawet	0	0	0
	▪ PK Pengawet	0	0	0
	▪ PK Tabir Surya	0	0	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	0	0	0

**Tabel 2F**  
**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ PK Lemak	0	0	0
	▪ PK Protein	0	0	0
	▪ PK Vitamin	0	0	0
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0	0	0
	▪ PK Gula	0	0	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin	0	0	0
	▪ PK Pemanis buatan	0	0	0
	▪ PK Pengawet	0	0	0
	▪ PK Kloramfenikol	0	0	0
	▪ PK Sianida	0	0	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	0	0	0
	▪ PK Sulfur dioksida	0	0	0
	▪ PK Kesadahan	0	0	0
	▪ PK Zat organik	0	0	0
	▪ PK Senyawa (NO <sub>2</sub> , NO <sub>3</sub> , CN, Cl <sub>2</sub> )	0	0	0
	▪ PK Kofein	0	0	0
	▪ PK Theina	0	0	0
	▪ PK Etanol dan methanol	0	0	0
	▪ PK Natrium klorida	0	0	0
	▪ PK Kalium iodat	0	0	0
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0	0	0
	▪ Pewarna sintetik	0	0	0
	▪ Identifikasi histamin	0	0	0
	▪ Identifikasi boraks	0	0	0
	▪ Cemarkan logam	0	0	0
	▪ Residu pestisida	0	0	0
	▪ Identifikasi arsen	0	0	0
	▪ Identifikasi formalin	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 2G**  
**Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat :</b>			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	0	0	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	<b>Obat Tradisional :</b>			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
3	<b>Suplemen Kesehatan :</b>			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
4	<b>Kosmetik :</b>			
	▪ A L T	0	0	0

	▪ A K K	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	<b>Pangan :</b>			
	▪ ALT	0	0	0
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ Angka <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Coliform</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	0	0	0

**Tabel 3A**  
**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat**  
**Tradisional**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1	-	-	-
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1	-	-	-
<b>C</b>	<b>Sampel Penelurusan Kasus</b>		
1	-	-	-
<b>TOTAL</b>			

**Tabel 3B**  
**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1	-	-	-
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1	-	-	-
<b>C</b>	<b>Sampel Penelurusan Kasus</b>		
1	-	-	-
<b>TOTAL</b>			

**Tabel 3C**  
**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1	-	-	-
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1	-	-	-
<b>C</b>	<b>Sampel Pengujian Sederhana</b>		
1	-	-	-
<b>TOTAL</b>			

**Tabel 4A**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	13	13	100,00%
2	Obat darah dan pembentuk darah	4	4	100,00%
3	Sistem Kardiovaskular	7	7	100,00%
4	Dermatologis	7	7	100,00%
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	2	2	100,00%
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	4	4	100,00%
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	12	14	116,67%
8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	0	0,00%
9	Sistem Muskuloskeletal	7	7	100,00%
10	Sistem Syaraf Pusat	11	11	100,00%
11	Anti Parasit	1	1	100,00%
12	Sistem Pernafasan	11	11	100,00%
13	Organ Sensorik	3	3	100,00%
14	Lain-lain	1	1	100,00%
15	Sampel Kasus	8	8	100,00%
16	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	2	2	100,00%

**Tabel 4B**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	<b>Sampel Acak</b>			
1	Membantu memelihara, Kesehatan Tubuh, Daya tahan Tubuh, Menghangatkan badan, Menyegarkan Badan	12	12	100,00
2	Membantu Meredakan, Batuk, Melegakan Tenggorokan, Selesma atau Pilek, Melegakan hidung tersumbat	4	4	100,00
3	Membantu memelihara Kesehatan Pria, Stamina Pria	2	2	100,00
4	Membantu memelihara Kesehatan Pencernaan, Meringankan Gangguan Lambung, Meredakan Mual Muntah, Meredakan gejala masuk angin, meredakan rasa mulas	4	4	100,00
5	Membantu Memelihara Kesehatan Penderita kanker, Membantu Meredakan Sakit Kepala, Membantu Meredakan Pegal linu, Membantu Meringankan Bengkak atau Memar, Membantu Meredakan Sakit Gigi, Sebagai Parem untuk Membantu Meredakan Pegal linu atau Bengkak, Membantu Meredakan Demam	8	8	100,00
6	Membantu Melancarkan Buang Air Besar, Memadatkan Tinja, Mengurangi Frekuensi Buang Air, Mengurangi Lemak Tubuh, Menurunkan Berat Badan	3	3	100,00
7	Membantu Mengurangi Lemak Darah, Mengurangi Kolesterol	1	1	100,00
8	Membantu memelihara Kesehatan wanita Sehabis Bersalin, Melancarkan Haid, Meredakan Nyeri Haid, Kesehatan wanita, Meringankan Gejala Menopause, Mengurangi Lendir yang Berlebihan	4	4	100,00
9	Membantu memelihara Kesehatan kulit, Mengurangi Jerawat, Meredakan Gatal-Gatal di Kulit	2	2	100,00

10	Membantu Meredakan Gejala Panas Dalam, Sariawan	1	1	100,00
11	Membantu Memperbaiki Nafsu Makan	2	2	100,00
12	Membantu Melancarkan Sirkulasi Darah, Meringankan Gejala Kencing Manis	2	2	100,00
13	Membantu Melancarkan Buang Air Kecil, Meringankan Tekanan Darah Tinggi	2	2	100,00
14	Membantu Meringankan Gejala Wasir	1	1	100,00
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	2	2	100,00
	<b>Sampel Target</b>			
1	Produk Obat Tradisional Impor	4	4	100,00
2	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra	1	0	0,00
3	Penjualan melalui Internet/Online	6	8	133,33
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup juga Sampel Donasi Covid-19	3	5	166,67
5	Sampel Ruang Lingkup	1	0	0,00
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	2	3	150,00
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	2	0	0,00
8	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	1	2	200,00
9	Fitofarmaka	1	1	100,00

**Tabel 4C**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Penyegar Mulut, Melegakan Tenggorokan, Antiseptik / Obat Kumur Rongga Mulut	1	1	100
2	Pegal Linu/Nyeri Otot/Kaku Otot/Sakit Pinggang/Encok/Keseleo/Terkilir, Mengurangi Bengkak/Memar, Nyeri sendi, Memelihara Kesehatan Sendi	2	2	100
3	Menghangatkan Badan, Masuk Angin/Perut Kembung/Mabuk Perjalanan, Sakit Kepala/Pusing, Melegakan Hidung Tersumbat Karena Gejala Flu	1	1	100
4	Klaim Lain Lain Di Luar Klaim Di atas	1	1	100

**Tabel 4D**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>Sampel Acak</b>				
1	Multivitamin dan Mineral	3	3	100
2	Memelihara Kesehatan	4	4	100
3	Kesehatan Sendi	1	1	100
4	Stamina Pria	0	0	0
5	Diabetes	1	1	100
6	Gym	1	1	100
7	Nafsu Makan	0	0	0
8	Pelangsing	0	0	0
9	Wanita hamil dan menyusui	1	1	100
10	Lain-lain	2	2	100
<b>Sampel Target</b>				
1	Sampel Suplemen Kesehatan Impor	1	1	100
2	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup Juga Sampel Donasi Covid-19 dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	1	1	100
3	Penjualan melalui Internet/Online	2	2	100
4	Sampel Ruang Lingkup	0		0
5	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	1	1	100
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	1	1	100
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	0	0	0

**Tabel 4E**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	15	15	100
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	3	3	100
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	3	3	100
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	2	2	100
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	3	3	100
6	Sediaan wangi-wangian	8	8	100
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	7	7	100
8	Sediaan Depilatori	1	1	100
9	Deodoran dan anti-perspiran	2	2	100
10	Sediaan Rambut	16	16	100
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	1	1	100
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	18	18	100
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	10	10	100
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	2	2	100
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	2	2	100
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	#DIV/0!
19	Sediaan pencerah kulit	2	2	100
20	Sediaan antiwrinkle	1	1	100
<b>Track Record :</b>		<b>7</b>		
1	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	5	5	100
2	Sediaan perawatan dan rias bibir	2	2	100
3	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	0	0	#DIV/0!
4	Sediaan pencerah kulit	0	0	#DIV/0!
<b>Online</b>		<b>14</b>		
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	3	3	100
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	3	3	100
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	2	2	100

4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	2	2	100
5	Sediaan wangi-wangian	2	2	100
6	Sediaan pencerah kulit	2	2	100
<b>China/Taiwan</b>		<b>3</b>		
1	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	1	1	100
2	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100
3	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	0	0
4	Sediaan pasta gigi	0	1	#DIV/0!
Sampel DNA Porcine		0		
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	0	0	#DIV/0!
<b>Kemandirian Balai :</b>		<b>15</b>		
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	5	4	80
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	5	5	100
3	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	5	2	40
4	Sediaan Pasta Gigi	0	4	#DIV/0!
<b>Menengah ke bawah</b>		<b>3</b>		
1	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	2	2	100
2	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100
3	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	0	0	#DIV/0!
4	Sediaan pencerah kulit	0	0	#DIV/0!

**Tabel 4F**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)

**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	-	0	0	0	0
		0			
		0			
<b>Total</b>		0		0	0

**Keterangan :**

- Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)
- Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
- Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
- Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
- Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

**Tabel 6A**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah,				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM di Kabupaten Bima	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0
1	Kabupaten Bima	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kota Bima	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Dompu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6B**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Bima	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	0
1	Kabupaten Bima	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
2	Kota Bima	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Dompu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6C**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	<b>Loka POM di Kabupaten Bima</b>	sarana	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Bima	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Bima	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Dompu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6D**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	<b>Loka POM di Kabupaten Bima</b>	<b>sarana</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Bima	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Bima	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Dompu	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6E**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	<b>Loka POM di Kabupaten Bima</b>	sarana	<b>15</b>	<b>8</b>	<b>26</b>	<b>14</b>	<b>12</b>	<b>404</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Bima	sarana	5	2	6	1	5	123	2	2	2	0
2	Kota Bima	sarana	8	3	16	11	5	110	3	3	3	0
3	Kabupaten Dompu	sarana	2	3	4	2	2	171	3	3	3	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>15</b>	<b>8</b>	<b>26</b>	<b>14</b>	<b>12</b>	<b>404</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan  
 Loka POM di Kabupaten Bima  
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Bima	sarana	1	1	1	1	0	129	34	34	8	26	17	6	6	0	6	3	3	3	1	2
1	Kabupaten Bima	sarana	0	0	0	0	0	53	11	11	1	10	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
2	Kota Bima	sarana	1	1	1	1	0	47	12	12	3	9	11	4	3	0	3	1	1	1	0	1
3	Kabupaten Dompu	sarana	0	0	0	0	0	29	11	11	4	7	6	2	3	0	3	1	1	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>129</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>8</b>	<b>26</b>	<b>17</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>2</b>

**Keterangan:**  
 Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan  
 Loka POM di Kabupaten Bima  
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Bima	sarana	7	5	5	5	0	38	28	29	17	12	5	5	5	1	4	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Bima	sarana	2	2	1	1	0	21	14	15	10	5	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
2	Kota Bima	sarana	3	2	2	2	0	7	7	7	2	5	3	3	4	1	3	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Dompu	sarana	2	1	2	2	0	10	7	7	5	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>38</b>	<b>28</b>	<b>29</b>	<b>17</b>	<b>12</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**  
 Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Loka POM di Kabupaten Bima Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	<b>Loka POM di Kabupaten Bima</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten Bima	sarana	0	0	0	0	0
2	Kota Bima	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Dompu	sarana	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B

Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

Loka POM di Kabupaten Bima

Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Bima	sarana	36	5	5	5	0	21	5	6	5	1	255	180	180	172	8	4	3	3	2	1
1	Kabupaten Bima	sarana	11	2	2	2	0	5	2	2	2	0	92	28	28	25	3	0	0	0	0	0
2	Kota Bima	sarana	19	2	2	2	0	10	2	2	2	0	112	103	103	101	2	3	3	3	2	1
3	Kabupaten Dompu	sarana	6	1	1	1	0	6	1	2	1	1	51	49	49	46	3	1	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>36</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>21</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>255</b>	<b>180</b>	<b>180</b>	<b>172</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C

**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan  
Loka POM di Kabupaten Bima  
Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Bima</b>	<b>sarana</b>	<b>812</b>	<b>106</b>	<b>106</b>	<b>101</b>	<b>5</b>
1	Kabupaten Bima	sarana	265	35	35	35	0
2	Kota Bima	sarana	305	25	25	25	0
3	Kabupaten Dompu	sarana	242	46	46	41	5
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>812</b>	<b>106</b>	<b>106</b>	<b>101</b>	<b>5</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 8A**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

**A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2	3	0	1	0	6	1	3	0	1	0	5
2	Februari	3	1	0	0	0	4	4	1	0	0	0	5
3	Maret	10	3	0	3	1	17	10	3	0	3	1	17
4	April	8	0	0	0	1	9	8	0	0	0	1	9
5	Mei	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
6	Juni	6	2	0	0	0	8	6	2	0	0	0	8
7	Juli	4	3	0	0	5	12	4	3	0	0	5	12
8	Agustus	4	3	0	0	2	9	4	3	0	0	2	9
9	September	3	0	0	0	1	4	3	0	0	0	1	4
10	Oktober	2	0	0	0	1	3	2	0	0	0	1	3
11	November	5	1	0	0	0	6	5	1	0	0	0	6
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>48</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>11</b>	<b>79</b>	<b>48</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>11</b>	<b>79</b>

**Keterangan :**

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi,
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
  - 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
  - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

**Tabel 8B**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

**B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan**

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
2	Februari	3	0	0	0	0	3	1	0	0	0	0	1
3	Maret	10	0	0	0	4	14	5	0	0	0	4	9
4	April	8	0	0	0	0	8	2	0	0	0	0	2
5	Mei	2	0	0	0	2	4	2	0	0	0	2	4
6	Juni	5	0	0	4	0	9	2	0	0	4	0	6
7	Juli	4	0	0	0	1	5	2	0	0	0	0	2
8	Agustus	4	0	0	0	0	4	3	0	0	0	0	3
9	September	3	0	0	0	1	4	3	0	0	0	1	4
10	Oktober	2	0	0	0	1	3	3	0	0	0	0	3
11	November	5	0	0	0	5	10	3	0	0	0	5	8
12	Desember	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3
	<b>TOTAL</b>	<b>47</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>14</b>	<b>65</b>	<b>29</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>12</b>	<b>45</b>

**Keterangan :**

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
  - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi)
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

**Tabel 9**  
**Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-	0	0
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	0	0
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0

	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	1	1
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	1	1
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
<b>Total</b>	<b>Surat Keterangan Impor (SKI)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Surat Keterangan Ekspor (SKE)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Rekomendasi Lainnya</b>			<b>2</b>	<b>2</b>
	<b>Sertifikasi Lainnya</b>			<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel  
10  
Pengawasan Iklan Sediaan  
Farmasi Dan Makanan  
Loka POM di  
Kabupaten Bima  
Tahun 2023**

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Bima	- Media Cetak	55	45	10	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			Total	55	45	10	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Bima	- Media Cetak	11	9	2	
			- Media Elektronik	14	2	12	
			- Media Luar Ruang	3	2	1	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	28	13	15				
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Bima	- Media Cetak	5	3	2	
			- Media Elektronik	2	2	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	7	5	2				
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Bima	- Media Cetak	9	9	0	
			- Media Elektronik	3	1	2	
			- Media Luar Ruang	1	1	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	13	11	2				
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Bima	- Media Cetak	104	101	3	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	1	1	0	
			- Media Digital	59	42	17	
Total	164	144	20				
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Bima	- Media Cetak	39	38	0	
			- Media Elektronik	1	1	0	
			- Media Luar Ruang	18	17	1	
			- Media Internet	17	5	12	
Total	75	61	13				
7	Produk Tembakau	Loka POM di Kabupaten Bima	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	120	8	112	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
Total	120	8	112				
<b>TOTAL</b>				<b>462</b>	<b>287</b>	<b>174</b>	

**Tabel****11****Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan  
Loka POM di Kabupaten Bima  
Tahun 2023**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Bima	95	95	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Bima	71	70	1
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Bima	5	5	0
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Bima	19	19	0
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Bima	140	140	0
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Bima	274	241	33
7	Produk Tembakau*)	Loka POM di Kabupaten Bima	60	50	10
<b>Total</b>		<b>Loka POM di Kabupaten Bima</b>	659	615	44
		<b>Total</b>	659	615	44

**Keterangan :**

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

**Tabel 12A****Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan  
Loka POM di Kabupaten Bima  
Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kabupaten Bima	Obat	1
2	Kota Bima	Obat Tradisional	3
3	Kabupaten Dompu	Obat	2
		Kosmetik	1
<b>Total</b>			11

**Keterangan:**

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan ([penindakan.pom.go.id](http://penindakan.pom.go.id))

**Tabel 12B**

**Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Take**

**Loka POM di Kabupaten Bima**

**Tahun 2023**

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilig	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di- <i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i>
1	Loka POM di Kabupaten Bima	101	101	101	100%

**Tabel 12C**

**Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditin**

**Loka POM di Kabupaten Bima**

**Tahun 2023**

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6 = 5/4 x 100</b>
1	Loka POM di Kabupaten Bima	4	4	100

Tabel 13

Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan  
Loka POM di Kabupaten Bima  
Tahun 2023

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																TINDAK LANJUT						
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
2	Loka POM di Kabupaten Bima	1	0	5	3	0	0	2	1	0	0	6	1	0	0	14	5	19	2	11%	3	16%	14	74%

## Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

**Tabel 14**  
**Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Bima</b>										
1	Kabupaten Bima	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Bima	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Dompu	Tahun n	1	1	0	0	0	0	1	0	Rp 4.000.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL Loka POM di Kabupaten Bima</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>Rp 4.000.000</b>

**Keterangan:**

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

**Tabel 15A**  
**Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

**A. ANGGARAN DIPA**

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Bima	0	1	3	0	5	2	11	5	2	1	1	0	31
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Bima	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			(2 konten **)	14 konten **	(14 konten **)	(4 konten **)	(4 konten **)	(12 konten **)	(10 konten **)	(8 konten **)	(4 konten **)	(4 konten **)	(6 konten **)	(6 konten **)	(88 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Loka POM di Kabupaten Bima	1	1	1	3	0	0	1	1	1	2	3	1	15

**Keterangan:**

1. \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

**B. ANGGARAN NONDIPA**

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0	3	1	3	5	1	1	0	0	14
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Bima	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			(4 konten **)	(0 konten **)	(38 konten **)	(4 konten **)	(0 konten **)	(48 konten **)	(16 konten **)	(14 konten **)	(76 konten **)	(22 konten **)	(8 konten **)	(12 konten **)	(242 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)

2. \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun

3. \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)





Tabel 15C  
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial  
Loka POM di Kabupaten Bima  
Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)					Topik d)				Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis		
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting		Lainnya	
1	2	3	4	5	6					7				8		
Januari	Loka POM di Kabupaten Bima	Facebook	Bpom Bima	1085	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
		Instagram	bpom.bima	1038	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		Twitter	bpombima	88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bima	537	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Loka POM di Kabupaten Bima	Facebook	Bpom Bima	1088	0	7	0	0	0	0	6	0	0	0	0	
		Instagram	bpom.bima	1042	0	7	0	0	0	0	6	0	0	0	1	
		Twitter	bpombima	88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TikTok	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bima	537	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Maret	Loka POM di Kabupaten Bima	Facebook	Bpom Bima	1090	0	7	0	1	1	5	0	0	0	0	7	
		Instagram	bpom.bima	1045	0	7	0	1	1	5	0	0	0	0	7	
		Twitter	bpombima	88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TikTok	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bima	537	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
April	Loka POM di Kabupaten Bima	Facebook	Bpom Bima	1095	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0	2	
		Instagram	bpom.bima	1048	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0	2	
		Twitter	bpombima	88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TikTok	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bima	537	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mei	Loka POM di Kabupaten Bima	Facebook	Bpom Bima	1097	2	2	0	0	0	4	0	0	0	1		
		Instagram	bpom.bima	1050	2	2	0	0	0	4	0	0	0	1		
		Twitter	bpombima	88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		TikTok	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bima	537	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Lainnya (sebutkan)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Juni	Loka POM di Kabupaten Bima	Facebook	Bpom Bima	1100	0	6	0	2	0	3	0	0	1	3		
		Instagram	bpom.bima	1055	0	6	0	2	0	3	0	0	1	3		
		Twitter	bpombima	88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		TikTok	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bima	537	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Lainnya (sebutkan)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Juli	Loka POM di Kabupaten Bima	Facebook	Bpom Bima	1103	0	5	1	0	1	3	0	0	0	4		
		Instagram	bpom.bima	1058	0	5	1	0	1	3	0	0	0	4		
		Twitter	bpombima	88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		TikTok	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bima	537	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Lainnya (sebutkan)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Agustus	Loka POM di Kabupaten Bima	Facebook	Bpom Bima	1105	0	4	0	0	3	1	0	0	0	4		
		Instagram	bpom.bima	1060	0	4	0	0	3	1	0	0	0	4		
		Twitter	bpombima	88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		TikTok	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bima	537	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Lainnya (sebutkan)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
September	Loka POM di Kabupaten Bima	Facebook	Bpom Bima	1110	0	2	0	0	1	1	0	0	0	2		
		Instagram	bpom.bima	1065	0	2	0	0	1	1	0	0	0	2		
		Twitter	bpombima	88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		TikTok	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bima	537	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Lainnya (sebutkan)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Oktober	Loka POM di Kabupaten Bima	Facebook	Bpom Bima	1115	0	2	0	0	1	1	0	0	0	2		
		Instagram	bpom.bima	1070	0	2	0	0	1	1	0	0	0	2		
		Twitter	bpombima	88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		TikTok	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bima	537	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Lainnya (sebutkan)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
November	Loka POM di Kabupaten Bima	Facebook	Bpom Bima	1118	0	3	0	0	3	0	0	0	0	3		
		Instagram	bpom.bima	1080	0	3	0	0	3	0	0	0	0	3		
		Twitter	bpombima	88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		TikTok	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bima	537	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Lainnya (sebutkan)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Desember	Loka POM di Kabupaten Bima	Facebook	Bpom Bima	1200	0	3	0	0	0	3	0	0	0	2		
		Instagram	bpom.bima	1090	0	3	0	0	0	3	0	0	0	2		
		Twitter	bpombima	88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		TikTok	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bima	537	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Lainnya (sebutkan)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
<b>Total</b>					<b>4</b>	<b>88</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>20</b>	<b>58</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>63</b>	

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)



Tabel 15D  
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial  
Loka POM di Kabupaten Bima  
Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Loka POM di Kabupaten Bima	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Billboard	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Loka POM di Kabupaten Bima	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Billboard	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Loka POM di Kabupaten Bima	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videootron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Loka POM di Kabupaten Bima	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	2	1	0	0	0	1	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videootron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Loka POM di Kabupaten Bima	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videootron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Loka POM di Kabupaten Bima	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videootron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Loka POM di Kabupaten Bima	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Billboard	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Loka POM di Kabupaten Bima	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videootron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Loka POM di Kabupaten Bima	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videootron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Loka POM di Kabupaten Bima	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Billboard	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Loka POM di Kabupaten Bima	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videootron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Loka POM di Kabupaten Bima	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videootron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>				<b>15</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Keterangan:

Jenis Media

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
  - Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
  - Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
  - Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videootron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst  
b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan  
c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

**B. ANGGARAN NON DIPA**

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting		Lainnya
1	2	3	4	5	6						7		
Januari	Loka POM di Kabupaten Bima	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Billboard	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Loka POM di Kabupaten Bima	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Billboard	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Loka POM di Kabupaten Bima	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Loka POM di Kabupaten Bima	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Loka POM di Kabupaten Bima	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Loka POM di Kabupaten Bima	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Loka POM di Kabupaten Bima	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Billboard	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Loka POM di Kabupaten Bima	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Loka POM di Kabupaten Bima	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Loka POM di Kabupaten Bima	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Billboard	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Loka POM di Kabupaten Bima	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Loka POM di Kabupaten Bima	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>				<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

**Jenis Media**

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 16A

## Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

## Loka POM di Kabupaten Bima

Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%	0%
2	s.d Februari	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%	0%
3	s.d Maret	Loka POM di Kabupaten Bima	1	0	1	100%	0%	5	0	5	100%	0%
4	s.d April	Loka POM di Kabupaten Bima	1	0	1	100%	0%	5	0	5	100%	0%
5	s.d Mei	Loka POM di Kabupaten Bima	1	0	1	100%	0%	5	0	5	100%	0%
6	s.d Juni	Loka POM di Kabupaten Bima	1	0	1	100%	0%	13	0	13	100%	0%
7	s.d Juli	Loka POM di Kabupaten Bima	1	0	1	100%	0%	39	0	39	100%	0%
8	s.d Agustus	Loka POM di Kabupaten Bima	1	0	1	100%	0%	39	0	39	100%	0%
9	s.d September	Loka POM di Kabupaten Bima	1	0	1	100%	0%	45	0	45	100%	0%
10	s.d Oktober	Loka POM di Kabupaten Bima	1	0	1	100%	0%	45	0	45	100%	0%
11	s.d November	Loka POM di Kabupaten Bima	1	0	1	100%	0%	45	0	45	100%	0%
12	s.d Desember	Loka POM di Kabupaten Bima	1	0	1	100%	0%	45	0	45	100%	0%

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B

Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan  
Loka POM di Kabupaten Bima  
Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%	0%
2	s.d Februari	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%	0%
3	s.d Maret	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%	0%
4	s.d April	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%	0%
5	s.d Mei	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%	0%
6	s.d Juni	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%	0%
7	s.d Juli	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%	0%
8	s.d Agustus	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%	0%
9	s.d September	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%	0%
10	s.d Oktober	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%	0%
11	s.d November	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%	0%
12	s.d Desember	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%	0%

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Na

**Tabel 16C****Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)****Loka POM di Kabupaten Bima****Tahun 2023**

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0	0
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0	0
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0	0
4	April	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0	0
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0	0
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0	0
7	Juli	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0	0
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0	0
9	September	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0	0
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0	0
11	November	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0	0
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			0	0	0	0	0

**Keterangan**

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

**Tabel 17**  
**Penggolongan Konsumen Berdasarkan**  
**Profesi**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Bima</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>26</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>46</b>
1	Apoteker	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	0	0	3	0	0	0	6	0	3	0	0	0	12
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	2	5	0	0	0	0	0	7
6	Pelajar/ mahasiswa	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2
7	Pelaku Usaha	0	0	1	0	0	1	2	0	2	0	0	0	6
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	0	0	1	0	0	5	11	0	1	0	0	0	18
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>26</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>46</b>

Tabel 18

**Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan  
Pengaduan/Pertanyaan  
Loka POM di Kabupaten  
Bima  
Tahun 2023**

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Bima</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>26</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>46</b>
1.	langsung	Jl. Sultan Salahuddin, Desa Panda, Kec. Palibelo, Kab. Bima	0	0	3	0	0	6	18	0	4	0	0	0	31
2.	Telepon	(0374)6647512	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3.	Fax	(0374)6647512	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl. Sultan Salahuddin, Desa Panda, Kec. Palibelo, Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	lokapomdikabbima@gmail.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMS	082235296800	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial	Facebook : Bpom Bima, IG : bpom.bima, Twitter : bpombima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Whatsapp	082235296800	0	0	2	0	0	2	8	0	2	0	0	0	14
10.	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>26</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>46</b>

**Keterangan:**

\*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

**Tabel 19A**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Bima</b>			
1	Makanan (Nasi Bungkus)	2	68	0
2	Makanan (Masakan Rumahan)	1	5	0
	<b>TOTAL</b>	<b>3</b>	<b>73</b>	<b>0</b>

**Tabel 19B**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai/Loka POM di ...</b>	<b>3</b>	<b>71</b>	<b>0</b>
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	2	37	0
5	15 - 29 Tahun	0	0	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	1	34	0
	<b>TOTAL</b>	<b>3</b>	<b>71</b>	<b>0</b>

**Tabel 19C**  
**Frekuensi Kasus Keracunan**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Bima</b>							
1	Kabupaten Bima	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Bima	0	0	0	0	0	1	1
3	Kabupaten Dompu	0	0	0	0	0	2	2
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>



Tabel 20A  
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan  
Loka POM di Kabupaten Bima  
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/ Non Stunting	Jenis Bimtek																								Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	
6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
1	Kabupaten Bima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	
2	Kota Bima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	
3	Kabupaten Dompu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	

Tabel 20B  
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan  
Loka POM di Kabupaten Bima  
Tahun 2023

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di ...</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Desa A	-	-	-	-	-	-
2	Desa B	-	-	-	-	-	-
3	dst..	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>							

**Tabel 21A**  
**Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Bima	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0
2	Kota Bima	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0
3	Kabupaten Dompu	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0
<b>Total</b>					0				0			0

**Tabel 21B**  
**Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Bima	-	-	-	-	0
2	Kota Bima	-	-	-	-	0
3	Kabupaten Dompu	-	-	-	-	0
<b>Total</b>						<b>0</b>





B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)															
No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Bima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota Bima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Dompu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL			....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel

**Tabel 23A**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional Loka POM di Kabupaten Bima Tahun 2023**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	An Nur Minyak gosok	Jln. Pendidikan No. 12 RT 05 RW 02 Desa kananga, Kec. Bolo, Kab. bima	An Nur Minyak gosok	sudah	sudah	sudah	pemilik usaha tahun 2023 ikut dalam pemilu caleg daerah sehingga untuk melanjutkan ke tahap NIE sering jarang berlanjut/ pemilik slow respon jika dihubungi

**Tabel 23B**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM**  
**Kosmetik**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	PT. sydra herbal	Jln. Dam Rontu, Kel. Rabangodu Selatan Kec. Raba Kota Bima	Deodorant organic sydra herbal	sudah	belum	sudah	ijin denah sudah terbit, masalah pembiayaan untuk melanjutkan pembangunan sarana produksi dan TTK penanggungjawab teknis belum ada respon

Tabel 23C

## Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan

Loka POM di Kabupaten Bima

Tahun 2023

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	La Nina	Jl. Muhajirin 1 Rt 01 Rw 01, Desa/Kelurahan Rabangodu Utara, Kec. Raba Kota Bima, Nusa Tenggara Barat	Nugget Ikan Tuna, Bakso Ikan Tuna, Nugget Ikan Tuna Bentuk Bola merk Zarmina	Nugget Ikan (09.2.2) Kategori 09.2  Bakso Ikan (09.2.1) Kategori 09.2	Ya	Ya	ya	ya	ya	-
2	Uma Bidara	BTN Tambana Jl Melati 4 , Kelurahan Jatiwangi, Kecamatan Asakota, Kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat, 84119, Indonesia	Bakso Ikan Tuna, Bakso Ikan Tenggiri, Bakso Ayam, Bakso Sapi merk Bidara	Bakso Ikan (09.2.1) Kategori 09.2  Bakso daging (08.3.2) Kategori 08.3	Ya	Ya	ya	ya	Tidak	Masih dalam proses pengajuan izin edar di ereg pangan
3	CV Nusantara Dompu	Jl Mawa'adi no 34 Kel. Bada, Kec. Dompu Kabupaten Dompu	Nusantara	Air minum dalam kemasan (14112) Kategori 14.1	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Masih dalam proses pengajuan di e-sertifikasi
4	CV. Lam-Lam	Ndano,, Kelurahan Ndano, Kecamatan Mada Pangga, Kabupaten Bima	Lam-Lam	Air minum dalam kemasan (14112) Kategori 14.1	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	-

Tabel 24

Keterjangkauan Pengawasan  
Loka POM di Kabupaten Bima  
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Bima</b>					
1	Kabupaten Bima	jam	1-8	-	-	-
2	Kota Bima	jam	1-2	-	-	-
3	Kabupaten Dompu	jam	1-8	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>jam</b>				

Tabel 25 Jumlah Penduduk

## Loka POM di Kabupaten Bima Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Bima</b>		
1	Kabupaten Bima	jiwa	535.530
2	Kota Bima	jiwa	161.362
3	Kabupaten Dompu	jiwa	247.188
<b>TOTAL</b>		<b>jiwa</b>	<b>944.080</b>

**Tabel 26**  
**Sarana dan Prasarana**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

<b>No</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan/Status</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	-	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	-	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	Milik Sendiri
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	-	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	-	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	-	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	-	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	-	
13	Mobil incenerator	unit	-	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	Milik Sendiri
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	-	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
18	Luas tanah***	m2 (Status)	4.719	Milik Sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	416	Milik Sendiri
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

**Tabel  
27  
Sumber Daya Manusia (SDM)  
Loka POM di Kabupaten Bima  
Tahun 2023**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Bima</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	15
2	SDM Administrasi**	pegawai	1
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	2
<b>TOTAL</b>			<b>18</b>

**Tabel 28  
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja  
Loka POM di Kabupaten Bima  
Tahun 2023**

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Bima</b>																
1	Kepala	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
2	Fungsional **	0	0	3	1	9	2	0	0	0	0	0	0	0	0	15	13
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>16</b>	<b>13</b>

**Tabel 29**  
**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	0	0	0	0	0
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
3	Pangan dan Air	0	0	0	0	0
4	Mikrobiologi	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 30**  
**Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	-	-	-	-	-	-

**Tabel 32**  
**Sertifikasi/Akreditasi**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Bima</b>		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0

Tabel 33 A  
 Kerja Sama  
 Loka POM di Kabupaten Bima  
 Tahun 2023

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pos Indonesia (Persero)	2022	13 Januari 2024	Pengiriman Dokumen dan Barang	Pengiriman surat/dokumen dan barang secara terbuka dan tidak terbuka untuk tujuan didalam negeri dan luar negeri	Pengiriman surat/dokumen dan barang	Dokumen MoU	24.606.300,00	Efektif
2	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bima	2023	18 Januari 2024	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Wilayah Kota Bima	1. Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan 2. Pembinaan Sertifikasi Pelaku Usaha 3. Pertukaran data dan informasi 4. Penyelenggaraan KIE 5. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu	Koordinasi dalam pelaksanaan PKS	Dokumen MoU	-	Efektif
3	Kepolisian Resor Bima	2023	25 Januari 2028	Peningkatan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Pengawasan Obat di Daerah	1. Pertukaran data dan informasi 2. Penyelidikan Obat dan Makanan 3. Bantuan Pengamanan dan/atau Operasional 4. Operasi Intelijen Bersama 5. Penindakan dan Penyidikan bersama Tindak Pidana Obat dan Makanan 6. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana	Koordinasi dalam pelaksanaan Nota Kesepahaman	Dokumen MoU	-	Efektif
4	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bima	2023	30 Januari 2024	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Wilayah Kabupaten Bima	1. Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan 2. Pembinaan Sertifikasi Pelaku Usaha 3. Pertukaran data dan informasi 4. Penyelenggaraan KIE 5. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu	Koordinasi dalam pelaksanaan PKS	Dokumen MoU	-	Efektif
5	Kepolisian Resor Bima Kota	2023	7 Februari 2025	Peningkatan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Pengawasan Obat di Daerah	1. Pertukaran data dan informasi 2. Penyelidikan Obat dan Makanan 3. Bantuan Pengamanan dan/atau Operasional 4. Operasi Intelijen Bersama 5. Penindakan dan Penyidikan bersama Tindak Pidana Obat dan Makanan 6. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana	Koordinasi dalam pelaksanaan Nota Kesepahaman	Dokumen MoU	-	Efektif

**Keterangan:**

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama  
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti  
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

**Tabel 33B**  
**Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

<b>No</b>	<b>Sertifikasi/Akreditasi</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>A</b>	<b>Loka POM di Kabupaten Bima</b>		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	1
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	0
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	1

Tabel 34  
Pengadaan Barang/Jasa  
Loka POM di Kabupaten Bima  
Tahun 2023

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan				Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP												Alamat			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	Pengadaan Alat Tulis Kantor Badan Pengawas Obat Dan Makanan	SNO-P2304-3921529 Belajar Barung Persediaan Barung Konsumsi ( ATK EBA)	11 item	E-Purchasing	6384.EBA.9 94.002.A.52 1811	36.000.000,00	-	10-Apr-23	PL.02.01.2 3B.2385.0 4.23.526	10-Apr-23	13.363.000,00	22 Hari	CV. KARYA EMAS NUSANTARA	430627463911000	Jl. Gajah Mada Ruko Grand Lingkar 05, Kota Mataram	-	-	-	-	2 Mei 2023	00230A	15/05/2023	13.363.000,00	230711302000699	17/05/2023	11.858.158	13.363.000,00	-	-
	Pengadaan Alat Pengolah Data	PEP-P2305-4685678 Pengad aan perangkat pengolah data dan komunikasi	3 unit	E-Purchasing	3165.CAN.0 01.051.A.53 2111	84.500.000,00	-	22-May-23	PL.02.01.2 3B.2385.0 5.23.649	22-May-23	43.710.000,00	70 Hari	AIR MAS PERKASA	834020182911000	Jl. Arya Banjar Getas No. 9, Ampenan, Mataram	-	-	-	-	15 Juni 2023	00315A	21/06/2023	43.710.000,00	230711302000906	22/06/2023	38.787.703	43.710.000,00	-	-
	Pengadaan Test Kit	ALE-P2306-5713739 Peningkatan ruang lingkup pengujian	10 buah	E-Purchasing	3165.PDD. 001.054.A.5 21811	94.000.000,00	-	26 Juni 2023	PL.02.01.2 3B.2385.0 6.23.789	26 Juni 2023	37.560.000,00	60 Hari	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	752559021606000	Jl. Ngagel Jaya Utara IV/ 19, Surabaya	-	-	-	-	13 Juli 2023	00393A	21/07/2023	37.560.000,00	230711302001085	25/07/2023	33.330.270	37.560.000,00	-	-
	Pengadaan Pakaian Dinas	PDB-P2307-6244894 PENGADAAN SERAGAM KARYAWAN	2 stel	E-Purchasing	3165.EBA.9 62.051.D.5 21219	21.200.000,00	-	13 Juli 2023	PL.02.01.2 3B.2385.0 7.23.871	13 Juli 2023	18.900.000,00	65 Hari	CV. KISHAN DIGJAYA	753557685419000	KP. CIEKEK BABAKAN KARATON RT.02 RW.012 KARATON MAJASARI PANDEGLA NG	-	-	-	-	18-Sep-23	00534A	22/09/2023	18.900.000,00	230711302001515	25/09/2023	16.771.623	18.900.000,00	-	-
	Pengadaan Alat Pengolah Data	LTN-P2307-6665305 Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	8 Unit	E-Purchasing	3165.CAN.0 01.051.A.53 2111	84.500.000,00	-	27 Juli 2023	PL.02.01.2 3B.2385.0 7.23.922	27 Juli 2023	40.735.000,00	24 Hari	AIR MAS PERKASA	834020182911000	Jl. Arya Banjar Getas No. 9, Ampenan, Mataram	-	-	-	-	10 Agustus 2023	00459A	15/08/2023	40.735.000,00	230711302001265	18/08/2023	36.147.726	40.735.000,00	-	-
	Pengadaan KIT Bahan Berbahaya	FKS-P2310-7681998 Peningkatan ruang lingkup pengujian	31 buah	E-Purchasing	3165.PDD. 001.054.A.5 21811	94.000.000,00	-	20 Oktober 2023	PL.02.01.2 3B.2385.1 0.23.1246	20 Oktober 2023	47.850.000,00	34 Hari	PT. INDO TEKHNOPUS	23895501411000	BSD Junction Blok B-28, Jl. Pahlawan Seribu BSD City, Serpong, Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-	17-Nov-23	00681A	30/11/2023	47.850.000	230711302002044	04/12/2023	42.461.486	47.850.000,00	-	-

**Tabel 35**  
**Laporan Realisasi Anggaran**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	Rp1.756.684.000,00	Rp1.748.230.959,00	Rp2.060.231.000,00	Rp2.052.140.575,00	Rp118.500.000,00	Rp118.442.696,00	Rp3.935.415.000,00	Rp3.918.814.230,00
2	PNP	0	0	0	0	0	0	0	0
3	.....								
	<b>TOTAL</b>	Rp1.756.684.000,00	Rp1.748.230.959,00	Rp2.060.231.000,00	Rp2.052.140.575,00	Rp118.500.000,00	Rp118.442.696,00	Rp3.935.415.000,00	Rp3.918.814.230,00

**Tabel 36**  
**Laporan Penerimaan PNBP**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Loka POM di Kabupaten Bima	0	0	0
	<b>TOTAL</b>			

**Tabel 37**  
**Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$\frac{5=4/3 \times 100\%}{100\%}$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	100	100	100,00%
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	82	74,67	91,06%
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	70	70,02	100,03%
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	74	100	135,14%
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	79	95,5	120,89%
6	Indeks Profesionalitas ASN	85,6	88,3	103,15%

**Tabel 38**  
**Data Produk Obat dan Makanan Beredar**  
**Loka POM di Kabupaten Bima**  
**Tahun 2023**

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Nusa Tenggara Barat	Obat	3.323
2	Nusa Tenggara Barat	Obat Tradisional	1203
3	Nusa Tenggara Barat	Obat Kuasi	167
4	Nusa Tenggara Barat	Suplemen Kesehatan	593
5	Nusa Tenggara Barat	Kosmetik	4.795
6	Nusa Tenggara Barat	Pangan	3.727